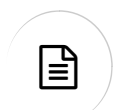


[\(https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/\)](https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/)[\(https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/\)](https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/)

Profil Anda

## MENU

**Detail Usulan # 211030000043552**

Berikut adalah informasi terkait usulan tersebut :

**Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijek**

Summary

Review

Logbook

Outputs

Laporan &amp; Keuangan

Outcomes

Klaster / Pengelola	Penelitian Dasar Interdisipliner / PT
Tahun Anggaran	2021
Usulan Biaya	Rp. 40.000.000,00
Status	Ditetapkan Sebagai Penerima Bantuan
Hasil Cek Similarity	<b>11%</b> <a href="/index.php/docview/similarity/43552/16eab5e42fa8e50ab82a518512">Lihat berkas (/index.php/docview/similarity/43552/16eab5e42fa8e50ab82a518512)</a>

**Peneliti (PTKI)**

Jabatan	Nama	NIP	NIDN	Institusi	ID
---------	------	-----	------	-----------	----

Jabatan	Nama	NIP	NIDN	Institusi	ID
KETUA	Saifuddih Duhri	197708072005011007	2007087703	IAIN Lhokseumawe	200708
ANGGOTA	Linur Ficca Agustina	-	1328088501	IAIN Lhokseumawe	132808
ANGGOTA	Nurul Khansa Fauziah	199301122019032011	2012019303	IAIN Lhokseumawe	202030



### Mahasiswa Pembantu Peneliti

No	NIM	Nama
----	-----	------


### Anggota Peneliti (PTU)

No.	NIDN	Nama Peneliti	Institusi
-----	------	---------------	-----------

### Dokumen Proposal

Proposal	
 Lihat Berkas (/index.php/docview/proposal/43552/16eab5e42fa8e50ab82a518512490f9b/)	 Lihat Berkas (/

### Digital Receipt

 Print Digital Receipt (/index.php/print/dr/21103.43552/16eab5e42fa8e50ab82a518512490f9b/)
---

## Litapdimas

DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

KEMENTERIAN AGAMA RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 - 4 Lt. 7 Jakarta Pusat

Telp. 021-3853449, 3812344, 3519734

Fax. 021- 34833981

<http://diktis.kemenag.go.id>, <https://litapdimas.kemenag.go.id/>

## 🔗 Network Links

[\(http://forlap.ristekdikti.go.id/\)](http://forlap.ristekdikti.go.id/)[\(http://diktis.kemenag.go.id/\)](http://diktis.kemenag.go.id/)[\(http://moraref.kemenag.go.id/\)](http://moraref.kemenag.go.id/)[\(http://morabase.kemenag.go.id/\)](http://morabase.kemenag.go.id/)[\(http://turnitin.com/\)](http://turnitin.com/)

## 📊 Realtime Statistic

 [\(https://info.flagcounter.com/jDDo\)](https://info.flagcounter.com/jDDo)

**08680219** (<https://www.statcounter.com/>) View Stats (<https://statcounter.com/p12106791/?guest=1>)

Copyright © 2023 Litapdimas (<https://litapdimas.kemenag.go.id/index.php/>). All rights reserved.

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://himpsi.or.id">himpsi.or.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://wacanaseni.usm.my">wacanaseni.usm.my</a> Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
4	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ojs.uma.ac.id">ojs.uma.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
13	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
14	<a href="http://library2.smu.ca">library2.smu.ca</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://amarsuteja.blogspot.com">amarsuteja.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://arlenfrinata1980.wordpress.com">arlenfrinata1980.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://sipinmas.iain-tulungagung.ac.id">sipinmas.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifuddin Duhri  
Alamat : Panggoei-Muara Dua, Lhokseumawe  
Jabatan : Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa proposal penelitian sebagaimana keterangan di bawah ini:

Judul : Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta: Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijuek  
Peneliti : Saifuddin Duhri, Linur Ficca, Nurul Khansa  
Tahun Anggaran : 2021

Bebas dari plagiarisme dan benar-benar ditulis berdasarkan pedoman penulisan proposal. Demikianlah surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Wassalam,

Ketua Tim Peneliti



Saifuddin Duhri



## **TERAPI KLINIS, DAN MAKNA FILOSOFIS DALAM TRADISI PEUSIJUEK**

### **Peneliti**

Ketua :  
[Dr. Saifuddin Duhri, Lc., MA] (ID: 200708770303000)  
Anggota :  
[Linur Ficca Agustina, M. Kes ] (ID: 132808850104000)  
[Nurul Khansa Fauziyah, M. Si] (ID: 20203728200320)

Klaster	Penelitian Dasar Interdisipliner
Bidang Ilmu Kajian	Filsafat Islam
Sumber Dana	APBN 2021

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWA  
DESEMBER 2021**



## LEMBARAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

### A. Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian : Terapi Klinis, Dan Makna Filosofis Dalam Tradisi Peusijek
2. Klaster : Penelitian Dasar Interdisipliner
3. Bidang Keilmuan : Filsafat Islam
4. No. Reg Penelitian : 211030000043552

### B. Ketua Peneliti

1. Nama : Dr. Saifuddin Duhri, Lc., MA
2. NIP/NIDN : 197708072005011007/2007087703
3. No. Reg. Peneliti : 200708770303000
4. Jab. Fungsional : Lektor
5. Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

### C. Anggota Peneliti

1. Nama : Linur Ficca Agustina, M. Kes
2. NIP/NIDN : 1328088501
3. No. Reg. Peneliti : 132808850104000
4. Jab. Fungsional : Asisten Ahli
5. Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

1. Nama : Nurul Khansa Fauziyah, M. Si
2. NIP/NIDN : 199301122019032011/2012019303
3. No. Reg. Peneliti : 20203728200320
4. Jab. Fungsional : Asisten Ahli
5. Jurusan/ Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

### D. Jangka waktu Penelitian : 4 bulan

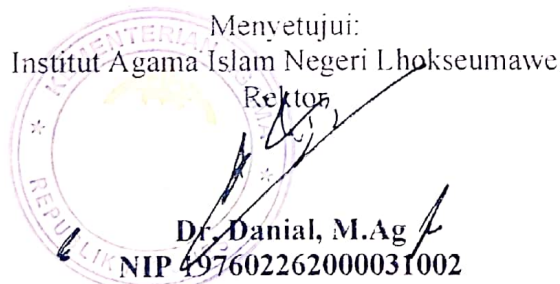
### E. Anggaran

1. Sumber Anggaran : DIPA IAIN Lhokseumawe Tahun 2021
2. Jumlah Anggaran : Rp.27.000.000,-



Lhokseumawe, Desember 2021  
Peneliti,

Dr. Saifuddin Duhri, Lc., MA  
NIP 197708072005011007



## SURAT PERNYATAAN

Nama : Dr. Saifuddin Duhri, Lc., MA

NIP/NIDN : 197708072005011007

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Institusi : IAIN Lhokseumawe

menyatakan bahwa laporan penelitian yang berjudul “Terapi Klinis, Dan Makna Filosofis Dalam Tradisi Peusijek” merupakan karya asli saya bersama tim peneliti berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan. Seluruh informasi dari sumber lain yang dikutip dalam laporan tersebut telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa laporan penelitian ini merupakan hasil plagiarisme dari pihak lain, maka saya bersedia untuk sepenuhnya menerima sanksi yang akan diberikan oleh kampus IAIN Lhokseumawe.

Demikianlah surat pernyataan keorisinalitas ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lhokseumawe, Desember 2021

Materai 10.000

Dr. Saifuddin Duhri, Lc., MA

NIP 197708072005011007



## KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji syukur serta nikmat pada Allah SWT atas rahmat-Nya yang melimpah, atas terselesaikannya kegiatan penelitian Litapdimas tahun 2021 ini. Adapun penelitian kami ini yang berjudul **“Terapi Klinis, Dan Makna Filosofis Dalam Tradisi Peusijuek”** sekiranya dapat memberikan manfaat ilmu secara teoritis dan praktis bagi akademik dan masyarakat luas. Laporan ini dibuat untuk memberikan laporan perkembangan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebagai dokumen pertanggung jawaban peneliti. Dalam penyusunan laporan penelitian ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Kami ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu yaitu anggota peneliti, LPPM, dan pihak-pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini.

Atas kerja sama yang baik antar semua pihak maka kami bisa menyelesaikan laporan ini sebagaimana mestinya. Laporan penelitian ini masih perlu di sempurnakan kedepan untuk menjadi sebuah draft kajian yang bisa digunakan untuk pengembangan keilmuan yang berbasis kearifan lokal.

Lhokseumawe, 24 Desember 2021

Peneliti

## ABSTRAK

The purpose of this study is to formulate Islamic ethics based on Acehese culture and heritage knowledge, as this is intended to counter anthropocentrism and further Richard C. Foltz's. Et al., 2003, 2005 works on Islamic ecology and ethics. This work contributes to the study of Islamic ethics toward environmental protection. In contrast to anthropocentrism, religious worldviews have emerged as powerful platforms for the action to anticipate environmental crises (Richard C. Foltz, 2003, 2005). Although several works have developed the framework of Islamic approach to overcome these crises (see; Ozdemir; 2003, L. Clarke; 2003, Hossein Nasr; 2003, Liewellyn; 2003, M. Khalid; 2005), the concern on ritual among Muslim and its role to preserve environment is, up to now, paid far too little attention. This article is an attempt to unearth Acehese environmental heritage knowledge and its cultural approach as the framework that proposed perspective to anticipate the environmental crises. This study confirms Foltz arguments' on Islamic ecology that Muslim cultural practices, e.g.; *Peusijuek*, have strong response to sustain nature, as shown briefly by Ali Riza Rizvi (2005) in Pakistan.

By doing cultural ethnographic study on Aceh, I found that all elements of nature are alive as argued by L. Clarke and they are related to each other so they should live in harmony. They bring both positive and negative impacts upon humans. Grounded in the given studies of the cultural practices and enlightened by Islamic orthodox and Islamic mysticism, such as Ibn Arabi's teachings, I argue that many elements of nature, e.g; scent, water, soil, rice, salt, tree leaves and trunks have *baraka*, so humans can spiritually benefit from the environment, by way of performing certain procedures, such as *Peusijuek* ritual. In doing so, they are able to attain their power/energy, which bring them happiness and improve human mental well-being. Therefore, humans prohibit the exploitation of nature since every element of the environment has soul and energy (*sampeuna*) that can be transferred to human beings and they are, in the meantime, doing *zikr* to Allah.

This research is greatly significant in inculcating Islamic ethics to sustain and attain environment in practical means, such as to measure the value of every element of nature and to bring human-well being. Although this study would not be able to cover all aspects to environmental spheres, this article theoretically emphasizes that Islamic green ethics has rich sources and has strong root in tradition of Muslim culture. Therefore, it is forbidden to exploit nature, but they should treat nature equal to human beings as it is the same to human as the creation of God.

**Keywords: Acehese Culture, Heritage knowledge, Islamic Green Ethics, Human well-being, Sufism**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Abstrak.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Lampiran.....	iv
Isi Laporan	
A. Pendahuluan.....	1
B. Pelaksanaan Penelitian.....	5
C. Penutup.....	13
D. Lampiran.....	14
Biografi Peneliti	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Panduan Wawancara

Transkrip wawancara

Dokumentasi Observasi

Dokumentasi wawancara

## ISI LAPORAN

### A. Pendahuluan

Ajaran Antropo-sentrisme telah diterima sebagai anti-tesis dari agama dan menjadi pilar kemajuan peradaban Barat. Namun di saat yang sama Antropo-sentrisme telah menjadi momok menakutkan bagi keberlangsungan eksistensi lingkungan alam, bahkan lebih parah lagi bagi kesehatan mental manusia itu sendiri. Banyak kasus patologis secara sosial, seperti gangguan mental dan kerusakan ekologi, yang berhulu pada Antropo-sentrisme. Oleh karena itu, poposal ini berpendapat bahwa antropo-sentrisme menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya krisis kemanusiaan dan krisis ekologi. Ketegangan dan kekacauan antara alam dan manusia disebabkan oleh hubungan yang tidak harmonis antara keduanya, sebab dipengaruhi paham Antropo-sentrisme. Antropo-sentrisme mengajarkan egoisme manusia sebagai pusat wujud, dan membentuk jiwa yang arogan, tamak, serta mengeksploitasi alam untuk kepentingan ego-nya. Akibatnya, terjadi krisis bagi lingkungan dan juga mental manusia itu sendiri. *Peusijuek* dilihat sebagai mekanisme pendamai relasi antara alam semesta dengan manusia, sehingga mampu memberikan kesehatan mental dan keselamatan bagi alam semesta atau lingkungan. Bahkan *peusijuek* dapat mengalirkan *sampeuna* (kekuatan) dari lingkungan kepada manusia, juga menjernihkan mental Antropo-sentrisme manusia.

Misalnya, berdasarkan data laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2017), gangguan mental seperti depresi dan kecemasan adalah hal yang umum terjadi dan kasusnya paling tinggi. Diperkirakan terdapat 200 juta atau lebih orang yang mengalami kecemasan di seluruh dunia, atau sekitar 3,6% dari total populasi. Sedangkan sekitar 322 kasus yang menderita depresi dari total penduduk dunia. Gangguan mental seperti depresi adalah faktor utama yang menyebabkan tindakan bunuh diri, dengan 800.000 kasus setiap tahunnya.

Laporan di atas senada dengan hasil riset Kesehatan Dasar tahun 2018, bahwa ada peningkatan gangguan emosional pada penduduk berusia 15 tahun ke atas:

...meningkat dari 6% di tahun 2013 menjadi 9,8% di tahun 2018. Prevalensi penderita depresi di tahun 2018 sebesar 6,1%. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi bunuh diri pada penduduk berusia 15 tahun ke atas (N=722.329) sebesar 0,8% pada perempuan dan 0,6% pada laki-laki. Sementara itu prevalensi gangguan jiwa berat, skizofrenia meningkat dari 1,7% di tahun 2013 menjadi 7% di tahun 2018. Melalui pemantauan Aplikasi Keluarga Sehat pada tahun 2015, sebanyak 15,8% keluarga mempunyai penderita gangguan jiwa berat.



Berdasarkan analisa laporan di atas, krisis kemanusiaan secara konsisten meningkat akibat Antropo-sentrisme. Banyak juga para pemuda yang mengikuti pola hidup *nudist* dan *hedonis* ekstrim karena hilangnya harapan hidup dan kuatnya gerakan arogansi serta monopoli ruang-ruang ekspresi diri. Kenyataan-kenyataan tentang Antropo-sentrisme ini telah memberikan pembenaran terhadap tindak penindasan oleh yang kuat terhadap yang lemah, melegalkan perbudakan modern dan konsurisme radikal. Lebih menyedihkan lagi, terapi-terapi psikologi modern malah semakin kurang efektif dalam membendung krisis mental yang ditunjukkan dengan jumlah angka bunuh diri.

Demikian juga keseimbangan alam semesta yang semakin terancam, bahkan telah mencapai tingkat sangat mengkhawatirkan. Hal itu dibarengi juga dengan meningkatnya kadar panas bumi yang saat ini mulai membahayakan kehidupan manusia dan alam semesta. Setiap tahunnya permukaan air laut semakin tinggi dan jumlah spesies hewan terus berkurang sebagaimana laporan para pegiat lingkungan. Demikian juga banyak tumbuhan-tumbuhan yang punah, hutan yang semakin sempit, dan polusi udara semakin tidak terkontrol. Terlebih lagi, rusaknya ekosistem laut telah menyebabkan banyak spesies laut punah, hancurnya terumbu karang, rusaknya jalur air di dalam tanah akibat eksploitasi sumber daya alam.

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa modernisasi yang lahir dari *rahim* antropo-sentrisme telah menimbulkan masalah kemanusiaan dan merusak keseimbangan alam semesta. Misalnya, Antropo-sentrisme mendoktrin bahwa manusia adalah makhluk superior di alam semesta. Kepercayaan bahwa manusia merupakan makhluk superior terhadap alam semesta, telah memberikan pembenaran kepada manusia untuk mengeksploitasi alam secara berlebihan. Akibatnya ketidakseimbangan alam terjadi; *global warming*, kekeringan, rusaknya ekosistem, dan adanya cuaca ekstrim. Di sisi lain, mental manusia juga mengalami krisis yang akut dan kronis. Sifat rakus, agresif dan ofensif manusia kepada alam menyebabkan mental mereka tidak mampu menemukan tujuan dan tidak pernah mampu menerima kenyataan secara suka rela. Akibatnya jiwanya menjadi gersang dan berakhir kepada krisis mental.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menawarkan solusi bagi krisis kemanusiaan dan krisis ekologi. Data awal penelitian ini diperoleh dari penelitian sebelumnya tentang perdebatan antara modernis dan tradisional mengenai ritual *peusijuek*. Di samping itu, peneliti juga ingin menyempurnakan argumen Richard C. Foltz et. al. tentang teori lingkungan menurut Islam, khususnya tentang peran ritual tradisional yang dibingkai

dengan perspektif sufi (*green sufi*) Asia Tenggara. Penelitian ini memiliki dua fokus, yakni; pertama, ingin melihat sejauh mana tradisi *peusijeuk* dapat memberi kontribusi positif bagi penanggulangan krisis lingkungan sebagai bagian dari teori-teori ekologi Islam.

Menurut Foltz, *worldview* (pandangan dunia) agama memiliki dedikasi yang kuat dalam memelihara dan mengantisipasi krisis lingkungan, termasuk agama Islam (Richard C. Foltz, 2003, 2005). Sebagaimana diuraikan lebih lanjut dari hasil penelitiannya di Pakistan, Ali Riza Rizvi (2005), menyatakan bahwa ritual-ritual dalam islam memiliki pandangan yang sangat kuat untuk menjaga keseimbangan alam, dan melihat lingkungan adalah bagian paling krusial bagi eksistensi manusia. Namun demikian kajian berkaitan bagaimana posisi *peusijeuk* sebagai ritual dari Asia Tenggara belum mendapat perhatian yang memadai. Kedua penelitian ini juga ingin melakukan teorisasi konseling Islam berbasis kepada kearifan lokal, yang dilhami dari ajaran tasawwuf Hamzah al-Fansuri.

Teorisasi ini dibangun atas konsepsi barakah dan tawassul. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengandalkan *mix-methods*. Ekperimen klinis dilakukan untuk mengukur sejauhmana efektifitas *peusijeuk* bagi kesehatan mental. Wawancara dan observasi juga digunakan sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Dua pespektif teori yang akan digunakan yaitu, konseling Islam dan studi lingkungan.

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan bagaimana kesatuan antara lingkungan dengan manusia, dan relasi mereka tidak hanya terbatas kepada phisik, tetapi ruh dan energi. Karena itu harmonisasi antara alam dengan manusia tidak hanya menciptakan suasana mental yang sehat dan nyaman, juga menjadikan alam selamat, terjaga dan jauh dari krisis yang menyebabkan kehancuran alam semesta. Hal ini dikarenakan baraka yang dikandung manusia dan alam semesta itu satu entitas dan antara satu dengan lainnya terhubung sebagai satu kesatuan. Penelitian ini sangat bermamfaat bagi pengembangan etika islam terhadap lingkungan, juga bermamfaat untuk pengembangan teori-teori konseling dan psikologi Islam yang saat ini telah didominasi oleh pandangan hidup Barat. Padahal Islam meliki padangan sendiri tentang alam dan manusia, juga memiliki kekayaan budaya dan ritual yang mampu mengatasi krisis mental dan krisis lingkungan.

Sebagai kajian interdisipliner, penelitian ini dirancang dan dibantu oleh berbagai ilmu-ilmu sosial, khususnya ilmu psikologi Islam, ilmu budaya, sosiologi, filsafat, tassawuf dan kajian lingkungan. Berdasarkan gabungan dari berbagai ilmu tersebut, penelitian ini terfokus kepada tiga pertanyaan:

1. Bagaimana prosesi dan tahapan terapi klinis dalam ritual *peusijeuk*?

Pertanyaan ini bertujuan untuk menemukan langkah-langkah pelaksanaan *peusijeuk* dan membangun teorisasi *peusijeuk* sebagai teknik klinis konseling Islam berdasarkan dengan melihat bagaimana tahapan-tahapan terapi klinis dalam kajian psikologi klinis modern.

2. Apa saja makna-makna filosofis yang terkandung dalam setiap bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan ritual *peusijeuk*?

Rumusan ini bertujuan untuk menemukan bagaimana *worldview* yang diajarkan dalam tradisi ritual *peusijeuk* melalui pemaknaan bahan-bahan seperti daun-daunan, wangi-wangian, ranting-ranting kayu, air, padi, debu dan lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk 2 tujuan, pertama; untuk menemukan teknik-teknik prosesi dan tahapan terapi klinis dalam ritual *peusijeuk*, kedua; untuk menemukan makna-makna filosofis yang terkandung dalam setiap bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan ritual *peusijeuk*.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, pertama diawali dengan pendalaman konsep-konsep *tassawuf*, khususnya *barakah* dan *tawassul*, kemudian dilanjutkan dengan review tentang teori *mindfulness* dan *acceptance and commitment, psychological well being* dari jurnal nasional dan internasional yang terkait. Pada tahap ini penguasaan *grand theory*, *middle range teori* dan *applied theories* dilakukan agar gap penelitian ini dapat diuraikan lebih eksplisit. Selain juga posisi penelitian dapat pastikan sehingga diketahui sejauh mana perkembangan teknik terapi *indigenous psychology* telah berkembang dan dimana *Peusijeuk* dapat berkontribusi.

Tahap kedua, mulai melakukan *fieldwork*. Pada fase ini diprioritas kepada pengumpulan data dengan pendekatan metode kualitatif. Wawancara mendalam, observasi terlibat dan fokus group dilaksanakan agar dapat menemukan bagaimana *Peusijeuk* dapat berfungsi untuk konseling dan terapi islami. Sementara tahap ketiga melakukan transkripsi hasil

wawancara, observasi dan fokus group. Kemudian selanjutnya menganalisa data tersebut, dengan sistem kategorisasi data berdasarkan tema-tema yang muncul dari hasil wawancara, observasi dan fokus group. Adapun tahap terakhir menuliskan hasil penelitian untuk menghasilkan draf awal untuk pengembangan teori lebih lanjut.

### **Prosesi dan Tahapan Terapi Klinis Dalam Ritual *Peusijeuk***

Sebelum dijelaskan prosesi dan Tahapan Klinis Kebahagiaan melalui peusijeuk, perlu lebih dulu dijelaskan tentang landasan terapi klinis ini. Landasan terapi peusijeuk sebagai sebuah model terapi Non Barat, atau indigenous psikologi hanya dapat dipahami dalam konteks tasawuf. Hampir semua tasawuf di Aceh memiliki ajaran tentang martabat tujuh. "Tujuh tingkat keberadaan" atau yang biasa disebut dengan "martabat tujuh" adalah jalan beruas atau berlapis tujuh untuk memahami tentang "Yang Tak Terbatas" (infinity). Ulama-ulama Indonesia yang terkemuka di Mekkah mengajar murid-murid Indonesia mereka dengan menekankan doktrin "Tujuh Tingkat Wujud" (Seven Levels of Being). Selain sebagai konsep abstrak tentang ziarah spiritual, secara materi kita juga dapat melihat dalam pernikahan adat Aceh, idealnya ada tujuh anak tangga yang mengarah ke singgasana, tempat sepasang pengantin duduk.

Menurut Johns (1961), 'Tujuh Tingkat Wujud' adalah kosmologi yang menjelaskan hubungan antara Yang Mutlak dengan yang relatif. Menurut Ibn al-Arabi, "relatif" merupakan manifestasi lahiriah dari "mutlak." Manfaat utama dari konsep Ibn al-Arabi, adalah bahwa gagasan tentang tingkatan memunculkan metafora untuk memecahkan masalah filosofis tentang hubungan antara Yang Mutlak dan relatif, atau Yang Esa dan Yang banyak. Sementara pintu atau gerbang adalah simbol universal yang ada pada tradisi-tradisi spiritual pada umumnya. Di balik gapura pintu pelaminan, pasangan pengantin dapat terlihat dalam ruang transisi yang dibatasi oleh pintu atau gerbang berhias tinggi yang mengelilingi mereka.

Dalam esainya, *Love and Devotion*, di pameran pada Perpustakaan Negara Bagian Victoria, Susan Scollay (2012) meneliti manuskrip Persia Dilsuznama abad ke-15. Karya tersebut merupakan teks mistik Sufi. Aceh memiliki hubungan sejarah yang erat dengan Turki (Reid 1969). Entah ide datang dari Turki atau dari para Sufi di Mekah, ketika membaca tentang upacara pernikahan Aceh, khususnya di Aceh barat dan Barat daya, saya memandang bahwa momen pernikahan dapat dilihat sebagai alegori Cinta Ilahi.

Kisah sufi tentang kerinduan burung bulbul pada mawar dan rasa sakit perpisahannya dari kekasihnya di dunia, dibandingkan dengan kerinduan abadi jiwa manusia akan Tuhan. Berbagai hiasan cerita terjadi dari waktu ke waktu, tetapi kisah itu selalu berlatar taman yang indah. Di saat yang sama, taman dunia lainnya dalam sudut pandang Islam dijanjikan di kehidupan setelah mati, yaitu akhirat. Janji itu melanjutkan kepercayaan 'taman surga' dari Yudaico-Kristen, sementara di kalangan sastra tema-tema suci ini digabungkan dengan gagasan tentang taman kesenangan kerajaan yang sudah ada sebelum Islam. Ide-ide religius dan profan digabungkan, seringkali dengan balutan politik. Sultan atau penguasa daerah ditempatkan baik secara fisik atau metafora di tempat perlindungan emosional sebuah taman oleh penyair istana.

Ada satu poin yang terkait dengan Keesaan Ilahi adalah, 'Tuhan ada di mana-mana'. Ada perdebatan tingkat tinggi seputar konsep ini sebagai akibat dari pengaruh internasional terhadap berbagai aliran atau cara pemahaman Sufi yang dibawa kembali dari Mekah oleh para peziarah yang kembali. Tempat hukum, yaitu syariah, dipandang kurang penting bagi para sufi awal karena penekanan utama mereka adalah pada penyatuan dengan Tuhan. Tradisi tarekat Shattariyyah di Indonesia diresapi oleh filosofi ulama terkenal Al Ghazali (1058-1111) dan Ibn al-Arabi (w1240). Naguib Al-Attas telah banyak menulis tentang bagaimana Hamzah Pansuri Aceh membawa ajaran ini ke dunia Melayu melalui teks-teksnya yang ditulis dalam bahasa Melayu dan disebarluaskan secara luas pada masa Sultan Iskandar Muda (1607–1636). Ajaran-ajaran ini kemudian diserang sebagai panteistik oleh ulama terkemuka Sultan Iskandar Thani, Nuruddin ar-Raniri, seorang ulama sufi terkemuka dari India, yang menyebabkan pembakaran besar-besaran teks-teks yang ditulis oleh Ibn al-Arabi dan Hamzah Pansuri.

Hubungan dekat Aceh dengan Turki terjalin pada masa Sultan Aceh, Al-Kahar (1537?-1571), dan berlangsung secara resmi hingga tahun 1580 (Reid 1969). Ini adalah saat Kekaisaran Ottoman memegang kekhalifahan dan ketika para peziarah dari Aceh akan berlayar ke Mekah, kembali ke Aceh setelah bertahun-tahun di luar negeri. Reid menceritakan bahwa pengetahuan tentang bahasa dan aksara Arab tersebar luas di kalangan kelas atas Aceh pada waktu itu. Aceh adalah pusat kosmopolitan dengan kapal layar yang berlabuh secara teratur di berbagai pelabuhannya. Bentuk topi aceh (kopiah meukeutop), bentuk keris Aceh (rencong), kegemaran penggunaan 'merah kalkun' dalam hiasan bordir, semua itu aspek yang diadopsi dan diadaptasi dari waktu ke waktu dan literatur Islam di bentuk Melayunya bergema dengan penduduk setempat.

Perdebatan berkisar pada pertanyaan-pertanyaan seperti itu. Manakah sila yang lebih tinggi: Apakah persatuan dalam perbedaan atau Perbedaan dalam kesatuan? Apakah Tuhan ada dimana-mana atau apakah Dia terpisah dari ciptaan-Nya? Apakah pikiran dan bahasa merupakan materi? Apa perbedaan antara materi dan fisik? "Wujud" adalah kata yang berarti mewujudkan sesuatu, menjadikannya nyata, mewujudkan atau memberi bentuk pada sesuatu, mewujudkan sesuatu. Ini adalah kata yang digunakan dalam diskusi tentang sifat Tuhan di dunia. Hamzah Pansuri dan kemudian Syamsuddin mengajarkan bahwa Tuhan ada dalam segala sesuatu.

Christian Snouck Hurgronje, sarjana Belanda yang mempelajari bahasa Aceh menyebut ajaran dan kepercayaan ini sebagai panteisme. Bagi para ulama sufi, ini adalah kesalahpahaman tentang ajaran mereka karena mereka melihat perbedaan antara esensi atau nafas (bukan materi) dan materi alam semesta. Mereka menggunakan analogi lain sebagai bagian dari pengajaran mereka. Air ada di dalam es tapi itu bukan es. Ini adalah sama dalam esensi tetapi dimanifestasikan secara berbeda. Gelombang adalah bagian dari lautan, tetapi mereka bukan lautan, juga tidak dapat dipisahkan dari lautan, namun manifestasinya berbeda. Gagasan tentang pemisahan antara dunia dalam dan dunia luar, antara atas dan bawah, antara keragaman yang dimanifestasikan dan kesatuan adalah konsep abstrak yang ingin dijelaskan oleh para guru sufi.

Hamzah dan lawan-lawannya sering mengutip ajaran Ibn al-Arabi tentang hakikat penciptaan: bahwa tidak ada pemisahan antara dunia dalam dan dunia luar. Kesepakatan tidak pernah tercapai tentang bagaimana Tuhan memanifestasikan diri-Nya di dunia. Karya Hamzah Pansuri menjelaskan bahwa dunia fenomenal adalah manifestasi eksternal dari Realitas Tertinggi. Hamzah Pansuri telah menulis puisi panjang yang secara keseluruhan menguraikan 'Kesatuan Wujud' (waḥdat al-wujûd). Dalam pandangan Hamzah al-Fansuri, dunia adalah curahan kasih Tuhan. Secara materi, ada keinginan untuk menyampaikan gagasan tentang manifestasi Keabadian Ilahi melalui penggunaan tanaman merambat yang berputar, spiral yang terjalin, simbol berulang dan bentuk desain yang memberikan efek sensual yang berkelanjutan.

Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan peusijuek, pertama penyiapan bahan dasar seperti daun-daunan, garam, padi, beras, air dan nasi ketan, dan lainnya. Disamping itu bahan-bahan sekunder juga disiapkan seperti hidangan makanan, pelamin untuk tempat duduk yang akan dipeusijuek, hiasan dan pernak dan pernik lainnya. Tahap kedua kedua doa-doa yang dibacakan pada setiap gerakan-gerakan dari peusijuek. Tahap ketiga adalah

gerakan-gerakan tangan dan tubuh dari arah kiri kekanan secara melingkar. Tahapan keempat ini tidak selalu ada, namun seringnya di akhiri dengan pemberian sedekah sesuai dengan kemampuan pengunjung dan juga tingkat sosialnya orang yang dipeusijuek.

**Pelaksanaan Peusijuek** tidak lepas dari penguatan mental korban dari suatu musibah. Misalnya kita kena musibah yang membuat mentalnya drop. Kita mohon kepada Allah. Ya Allah ya tuhanku curahkan kesabaran kepada anak kami yang dalam keadaan musibah, berikanlah ya Allah kepadanya dengan kesejukan sebagaimana kesabaran yang ada pada daun-daun ini dan juga yang ada pada batang-batang pohon ini. Ini walaupun dalam keadaan yang namanya naleung sambung bisa bertahan. Berkat doa kita, Allah akan mengabulkan permintaan dan permohonannya semoga beliau di pulihkan. Dan biasanya jika kita yakin akan menjadi sugesti dan itu menjadi lumrah yang kita lakukan. Dan anak-anak yang lagi trauma kita memberikan semangat dan cepat pulih kembali dan begitu dengan namanya acara peusijuek untuk mengembalikan semangat mereka itu.

Memang ini (peusijuek) adalah suatu hal yang sudah turun temurun. Mungkin suatu kaidah yang lebih tepat digunakan terutama sebagaimana disampaikan tadi, dalam kaitannya dengan syukuran. Yang kedua, ada juga kaitannya dengan pengembalian semangat, kru semangat, pengembalian semangat. Kita sudah berjuang.. Pulang kita berjuang, disambut dengan acara peusijuek. Habis itu karena peningkatan ada memperoleh anugerah gelar, masalah perkawinan. Jadi.. Banyak.. Jadi, alhamdulillah.. Ini pas sekali.. Sebagai rasa syukur itu. Jadi sehingga, dilaksanakan itu, bukan sejak dari kita nih. Rasulullah juga sudah pernah mengerjakan acara peusijuek ini. Tapi beliau karena beliau ini orang suci, cukuplah itu kepada anaknya, Fatimah, dengan percikan air dari tangan Rasulullah. Cuma, karena kita ini manusia biasa, tangan-tangan ini kurang suci, makanya kita gunakan daun-daunan tadi sebagai sampeuna.

Dengan peusijuek bagi suami istri misal diharapkan dapat menghasuil sampeuna tanggung jawab antara suami istri saat membina rumah tangga, kedua-dua bertanggung jawab untuk melahirkan sebuah keluarga yang sakinah mawaddah. Itu ya tujuannya terakhir peusijuek, tidak ada jalan lain hanya untuk semata-mata untuk kebahagiaan, sehingga dalam doa tersebut beumetuwah, meubahagia, beumalem (berilmu), beukaya.atau sekarang sakinah mawaddah warahmah jika dalam Bahasa arab. **Beumalem** itu berilmu dan (beukaya) kaya. Tidak hanya dioakan alim saja. Kerana kan kalau kaya tapi tidak alim itu tidak akan ada hartanya itu, sama saja tidak bahagia.

## **Makna-Makna Filosofis Ritual *Peusijuek***

“**PEUSIJUK**” Ini dalam istilah agama adalah Tafaul atau dalam istilah Bahasa Aceh Seumpeuna atau media, secara Bahasa saya temukan makna dalam buku fit adat yang di karang oleh pesantren lirboyo bahwa istilah tafaul artinya secara bahasa menular adalah yang di maksud adalah doa. Duhri memaknai peusijuek secara bahasa *Peusijuek* adalah suatu kata berasal dari bahasa Aceh yang terdiri dari *peu* dan *sijuek*. *Peu* artinya ”membuat sesuatu menjadi” sedangkan *sijuek* berarti dingin, maka *Peusijuek* dapat diartikan ”membuat sesuatu menjadi dingin”, Peusijuek adalah praktek yang mempercayai *sampeuna-sampeuna*<sup>33</sup> (kekuatan-kekuatan) yang ada dalam daun-daun, tumbuhan-tumbuhan yang tahan lama, air, beras, padi, gula dan garam

Bahan-bahan yang digunakan dalam peusijuek adalah berasal dari bahan-bahan yang dinyakini memiliki sampeuna, misalnya garam yang memiliki sampeuna asin. Asin adalah konsep yang penting bagi masyarakat Aceh. Rasa asin secara literal dipahami sebagai rasa dari garam, sementara bagi kehidupan rasa asin adalah kesulitan dan tantangan hidup sebagai keharusan. Kemampuan merasa asin ini menjadi taammul untuk memberi kemampuan jiwa bertahan dan sukses dalam menghadapi tantangan.

Diantara bahan-bahan peusijuek sebagai berikut:

“**Naleung sambung**”. Ciri khas pada naleung sambong adalah kesabaran yang sangat tinggi dalam kondisi apapun bisa bertahan dalam kondisi kering yang panjang sementara yang lain sudah pada mati semua. Sementara naleung tersebut tinggal akarnya. Apa doa yang di ucapkan ... ya Allah ya tuhan ku jadikanlah anak kami ini punya kesabaran yang tinggi seperti kesabaran yang ada pada naleung sambong ini. Ini yang di maksud dengan tafaul. Ini namanya doa fi’li. Ini bukan satu kesalahan. Kita tidak pernah meminta pada naleung sambong. Naleung sambong ini adalah makhluk, ngapain kita minta pada neleung tersebut. ini tp kita meminta pada yang menciptakan naleung sambong yaitu Allah SWT.

Adapun simpeuna naleung sambo sebagaimana dijelaskan oleh tggk Yunus, wakil ketua MAA Aceh Utara, di bawah ini:

“Yaa yaa ,bigitu lah tamsilannya. Jadi ada Sampeuna nalung sambo, yang pucok nya han toem thoe lam uroe kha seperti yang saya bilang, ada seumpena tumpoe beulekat kasih meukat sepanjang masa, ada seumpena oen leubuk hitam/daun keladi hitam itu.”



1. **Daun Keladi.** Daun ini dianggap mengandung sampeuna karena kemampuannya melindungi dirinya dari basah air. Hal ini dikatakan oleh Tgk Yunus, misalnya:

Iya.. adak meu ie lam kuyan han keneng asoe, tidak pernah kena isinya (air tidak bias menyentuh isinya), Airnya tuh nggak kena dagingnya.. nggak lengket. Nah.. itu sampeuna. Adak meu ie lam kuyan han keneng asoe. Adak beujet rahasia dalam rumah tangga jadi cukup hanya mereka yang tau, tidak boleh orang lain yang ketahui. Dalam air tadi tersebut ada ditaruh garam, saka (gula), jadi garam itu supaya terasa asin suaranya, manis bicara. Jadi itulah seumpena-seumpena tadi..

Sampeuna, itu.. bukan hanya asal-asal pilih daun-daunan, tidak.. ada khasiatnya, bukan asal diikat saja. Itu ada maknanya tuh.. Mulai dari beureuh padee, seumpo beulukat, naleng sambo, oen leubuk hitam, sira, dan gula, itu sampeunanya..

Inilah sebagai rasa syukur tadi.. disamping kita syukur kepada Allah, jadi sebagai apa yang kita persembahkan dalam adat tadi.. inilah yang merupakan adat. Demikian juga dalam pengambilan daun-daun itu diharuskan tidka menyakitkan pohon tersebut. Misalnya tanaman yang diambil jangan terlalu muda, yang sudah ada akar-akarnya, jadi tidak dipotong. Jumlah daunnya kalo tidak satu ya tiga, ganjil ganjil. Tidak boleh genap. Jika daunnya ada dua harus dibuat satu untuk suami dan satu untuk istri. Kadang kala orang juga dalam meletakkan telapak tangan biar menjadi satu hati, telapak tangan lelaki dibawah, lalu tangan perempuan tengah lalu tangan lelaki tutup lalu disatukan begini..

2. **'Bunga'** kalo namanya bunga mencerminkan seseorang mukanya cerah. Jadi setiap tamu yang datang ia mukanya tidak manyun. Doa: ya Allah ya tuhanku jadikanlah anakku ini dalam menyambut tamu yang datang kerumah dalam keadaan cerah sebagaimana bunga menyambut siapapun tamu yang datang yaitu dalam keadaan yang cerah, menyebarkan harum mewangi semerbak, enak di pandang. Orang lama-lama bisa bertahan. Ini doa yang di ambil dari semerbak bunga yang di ambil.
3. **"Bungan lain yang berbeda variasi"** yaitu daun talas atau daun keladi. Daun tersebut memiliki zat lilin kalo kita rendam dan menaruh air tidak basah. Artinya anak kita tidak tahan gosip dan gunjingan. Doa: ya Allah jadikanlah anakku ini dalam keadaan mendengarkan gossip bagaimanapun hanya sekedar mendengarkan saja akan tetapi tidak menyebarkan atau fitnah kemana-mana.
4. **"Pohon Pinang"** artinya kesubura, batangnya kokoh Doanya: Ya Allah jadikanlah anakku ini menjadi subur dan kokoh tidak mudah goyang seperti pohon pinang.

5. **“Beras Padi”** artinya namanya rezeki. Doanya : ya Allah ya tuhanku tumpahkan rezeki kepada anak-anakku ini, saudaraku ini sebagaimana beras padi ini bagian dari pada peusejuk. Kita ingatkan semua bahwa tetap berdoa hanya kepada Allah
6. **“Air”** artinya sumber kehidupan manusia. Ketika Rasulullah SAW: menepung tawari kepada saidina ali setelah selesai di nikahkan Fatimah dan saidina ali dengan mengambil air yang suci menyucikan dengan tangan beliau yang mulia. Kemudian memercikan dalam Bahasa aceh “direutekkan” kepada kedua-dua mempelai pada bagian dadanya. Disinilah sumbernya namanya “PEUSIJUK” Jadi yang di ambil adalah keberkatan dari air. Kemudian dimelarkan atau di pahami bahwa air sebagai sumber keberkatan. Jadi yang ada pada air adalah sumpena sumber kehidupan, ya Allah jadikan anak kami adalah merupakan sumber kehidupan dan sumber penyejuk kepada lainnya. Jadi macam-macam doa ada pada pohon. Ini merupakan filsafah *Bistuk* yang di lakukan di Aceh. Bukan meminta doa kepada daun-daun ini. Itu salah dan syirik. Kita hanya memohon kepada Allah.

Makna air itu adalah sebagai pendingin (peusijuek), jadi seumpena air itu. Sifat air itu mendinginkan. Jadi, Sifat air itu tidak pernah meninggi dia, selalu merendah, mengalirpun kepada yang rendah/kebawah. Dengan sifat air tadi bertammul agar orang yang dipeusijuek dapat dingin dan tawadhu.

7. **“Daun Senijuk”** artinya penyejuk dan dingin yaitu daunnya lembut memiliki jel yang dingin. Doa: ya Allah jadikanlah anak kami dimana pun dia berada menjadi penyejuk untuk sekelilingnya. Begitulah doa yang diharapkan oleh orang tua. Doa seperti inilah yang dinamakan sempena dalam Bahasa syariatnya disebut dengan Tafaul dan itu lumrah dilakukan di Aceh.
8. **Kentan bersama dengan tumpo.** Kentan digunakan sebagai makna metaphorik melekat dan kandungan energi yang berlimpah baik untuk pekerja keras. Kentan, maknanya lengket. Gaseh meuikat, awak nyoe dua kan.. Sampeuna (media/alat) teumpo beulukat jadi beuleukat itu lengket bentuknya kalua untuk wanita baru melaksanakan pernikahan supaya lengket dia maknanya, kasih , meuikat. Awak nyoe dua. Seumpena naleung sambo, pucok-nya tidak pernah kering dia, pucok jih han thoe walau lam uroe kha dia, jadi kita harapkan kepada linto selama nya demikian tidak pernah ada kekeringan, begitu juga dengan.. Seumpena breuh pade, dia kulit tidak pernah cree dengan asoe, enggak pernah pisah dia, adak beujet nak lagenyan

gata jodo, istilahnya bekle na cree bree dua, jangan pisah, selalu lengket, macam istilahnya perangko dengan surat, sendok dan garpu. Seharusnya kita harus memberi tau kepada orang yang kita peusijuk agar mereka lebih yakin dan dapat memberikan sugesti pada dirinya.

Adapun doa-doa yang di bacakan misalnya peletakan batu pertama sebagaimana biasanya yaitu (1) membaca surat al-fatihah; (2) membaca selawat kepada nabi; (3) membacakan ayat-ayat Alquran; dan ditutup dengan Alhamdulillah beserta berselawat kepada Nabi SAW. Dan banyak lagi peusijuk yaitu masuk rumah baru, kedatangan anggota tamu baru (turun tanah) dan itu punya doa-doa khusus yang di kumpulkan dalam satu buku yang dikarang dengan baik oleh al-marhun abu teupin raya dan diberi judul dengan nama “Mukul Ibadah” dalam Bahasa arab jawi.

### **Kesimpulan Dan Rekomendasi**

Berdasarkan kajian dan interview terhadap peusijuek yang dilakukan selama 4 bulan penelitian, upacara ini dapat dikatakan sebagai ritual yang dilakukan untuk mendapat keselamatan dan mengusir kegelisahan (anxiety), sehingga mendapatkan mamfaat yang praktis bagi kesehatan jiwa dan kebahagiaan bagi pelaku dengan mendapatkan sampeuna dari benda-benda dan lingkungan yang digunakan dalam ritual peusijuek.

Meskipun pemaknaan dengan makna-makna metaphorik yang kaitkan dengan sampeuna, Namun ritual peusijuek sangat berkaitan dengan kesehatan mental karena didukung oleh framework tasawuf misalnya kosep tawassul yang telah dikembangkan menjadi konsep tammul, dan konsep barakah yang telah dikembangkan menjadi sampeuna. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dan anggaran sehingga tidak dilakukan eksperimen pada prosesi peusijuk sebagaimana yang direncanakan pada awal penelitian. Maka diharapkan hasil kajian ini bisa dilakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat dilakukan eksperimen pada teori ini. Adapun tujuan studi eksperimen ke depan akan menunjukan adanya efektifitas tasawuf dalam mengatasi beban mental dan menumbuhkan rasa bahagia secara kolektif dalam prosesi peusijuk.

### **C. Penutup**

Demikianlah laporan ini dibuat dan disusun untuk bisa digunakan dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan banyak terima kasih. Sungguh besar harapan kami atas dukungan moril maupun materiil dari semua pihak, oleh karena kami

sadar sepenuhnya keberhasilan kami dari kegiatan ini hanya bisa dicapai apabila ada kerjasama dari berbagai pihak. Semoga sumbangsih keilmuaan dalam hasil penelitian ini dan kerja antar berbagai pihak mendapatkan balasan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

#### **D. Lampiran**













## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ali. "Nigeria." In *Environmentalism in the Muslim World*, edited by Richard Foltz. New York: Nova Science Publisher, Inc. , 2005.
- Ahwal, Ayman. "Saving Rivers and Forest in Malaysia." In *Environmentalism in the Muslim World*, edited by Richard Foltz. New York: Nova Science Publisher, Inc. , 2005.
- Al-Attas, M.-N. *Islam and Secularism Malaysia*: Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia (ABIM) 1978.
- . *Prolegomena to Metaphysics of Islam*. Malaysia: UTM Press, 2014.
- Anapanasati. *Anapanasati - Mindfulness of Breathing*. Thailand: Buddhist Publication Society, 1982.
- Anwar, Fuad. "Terapi Eksistensial Humanistik Dalam Konseling Islam." *Holistik* 12, no. 01 (2011).
- Asnawi, Khakam Umam. " Konsep Konseling Gestalt Berbasis Islam Untuk Membantu Meningkatkan Bersosialisasi Dan Adaptasi Siswa Di Sekolah." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah* 14, no. 1 (2017).
- Badri, Malik B. *The Dilemma of Muslim Psychologists* London: London Publishers, 1980.
- Biglan, Anthony, Steven C. Hayes, and Jacqueline Pistorello. "Acceptance and Commitment: Implications for Prevention Science." *Prevention Science* 9, no. 3 (2008): 139–52.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge: Harvard University Press., 1979.
- Brown, Kirk Warren, and Richard M. Ryan. "The Benefits of Being Present: Mindfulness and Its Role in Psychological Well-Being." *Journal of Personality and Social Psychology* 84, no. 4 (2003): 822–48.
- Clarke, L. "The Universe Alive: Nature in Masnavi of Jalal Al-Din Rumi." In *Islam and Ecology: A Bestowed Trust*, edited by Richard Foltz, Frederick M. Denny and Azizan Baharuddin. Cambridge: Harvard University Press, 2003.
- Duhuri, Saifuddin. "Islamic Arts and the Expression of Theology: Acehese Traditional House, Its Ornamentation and Figurative Motifs." *Wacana Seni Journal of Arts Discourse* 17 (2018): 1–39.
- . "Peusijuek; Sebuah Tradisi Ritual Sosial Masyarakat Pasee Dalam Perspektif Traditionalis Dan Reformis (Peusijeuk; a Collective Ritual of Pasee Community from the Perspective of Traditionalist and Modernist Islam)." In *International Conference on Aceh and Indian Ocean Studies II Civil Conflict and Its Remedies*. Banda Aceh: Asian Research Institute, 2009.

- Foltz, Richard. "Introduction." In *Islam and Ecology: A Bestowed Trust*, edited by Richard Foltz, Frederick M. Denny and Azizan Baharuddin. Cambridge: Harvard University Press, 2003.
- . "Introduction: The Environmental Crisis in the Muslim World." In *Environmentalism in the Muslim World*, edited by Richard Foltz. New York: Nova Science Publisher, Inc. , 2005.
- . "Iran." In *Environmentalism in the Muslim World*, edited by Richard Foltz. New York: Nova Science Publisher, Inc. , 2005.
- Foltz, Richard, Frederick M. Denny, and Azizan Baharuddin. *Islam and Ecology: A Bestowed Trust*. Cambridge: Harvard University Press, 2003.
- Goldin, Philippe R., and James J. Gross. "Effects of Mindfulness-Based Stress Reduction (Mbsr) on Emotion Regulation in Social Anxiety Disorder." *Emotion* 10, no. 1 (2010): 83-91.
- Hamed, Safei-Eldin A. "Egypt." In *Environmentalism in the Muslim World*, edited by Richard Foltz. New York: Nova Science Publisher, Inc. , 2005.
- Hariadi, Joko, Muhammad Arif Fadhilah, and Azrul Rizki. "Makna Tradisi Peusijeuk Dan Peranannya Dalam Pola Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Di Kota Langsa." *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study* 6, no. 2 (2020).
- Hasanah, Hasyim. "Teknik Case Conference Dalam Konseling I Slam." *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 6, no. 1 (2015).
- Khawar, Saadia. "Fitra: An Islamic Model for Humans and the Environment ". In *Islam and Ecology: A Bestowed Trust*, edited by Richard Foltz, Frederick M. Denny and Azizan Baharuddin. Cambridge: Harvard University Press, 2003.
- Kim, U. & Berry, J.W. *Indigenous Psychologies: Experience and Research in Cultural Context*. Newbury Park: Sage Publication, 1993.
- Kuntowijoyo. *Agama Dan Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.
- . *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan, 1991.
- Manurung, Purbatua, Ira Suryani, and Alysha Putri. "Penggunaan Pendekatan Konseling Behavioristik Dengan Teknik Cinema Therapy Untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas Xi Di Sma Swasta Dharmawangsa." *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 9, no. 2 (2019).
- Marzuki. "Tradisi Peusijuek Dalam Masyarakat Aceh." *El-Harakah* 13 no. 2 (2011).
- Musliadi. "Persepsi Masyarakat Aceh Terhadap Tradisi Peusijuek (Studi Di Gampong Tuwi Kareung Kecamatan Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya." Universitas Islam Negeri-Ar-Raniry, 2017.

- Ozdemir, Ibrahim. "Toward an Understanding of Environmental Ethics from a Qur'anic Perspective". In *Islam and Ecology: A Bestowed Trust*, edited by Richard Foltz, Frederick M. Denny and Azizan Baharuddin. Cambridge: Harvard University Press, 2003.
- . "Turkey." In *Environmentalism in the Muslim World*, edited by Richard Foltz. New York: Nova Science Publisher, Inc. , 2005.
- Rizvi, Ali Raza. "Pakistani." In *Environmentalism in the Muslim World*, edited by Richard Foltz. New York: Nova Science Publisher, Inc. , 2005.
- Sa'adah, Fibriana Miftahus, and Imas Kania Rahman. "Konsep Bimbingan Dan Konseling Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Dengan Pendekatan Islam Untuk Meningkatkan Sikap Altruisme Siswa." *Jurnal Hisbah* 12, no. 2 (2015).
- Sabucedo, P. " Acceptance and Commitment Therapy (Act) and Humanistic Psychotherapy: An Integrative Approximation.". *British Journal of Guidance and Counselling* (2019).
- Sakdiah, and Yunaida. "Pesijuek Sebagai Media Dakwah Di Aceh." *Jurnal Al-Bayan* 22, no. 31 (2015).
- Segal, Z. V, J. D. Teasdale, and J. M. G. Williams. "Mindfulness-Based Cognitive Therapy: Theoretical Rationale and Empirical Status." In *Mindfulness and Acceptance: Expanding the Cognitive-Behavioral Tradition* edited by V. M. Follette S. C. Hayes and M. M. Linehan. 45–65. London: The Guilford Press, 2004
- Suhardin, Saverinus, Kusnanto, and Ilya Krisnana. " Acceptance and Commitment Therapy (Act) Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker." *Jurnal Ners* 11, no. 1 (2016): 118-27.
- Sulthon. "Mengatasi Kenakalan Pada Siswa Melalui Pendekatan Konseling Behavioral." *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 2, no. 2 (2018).
- Uichol, K., Yang, K.S., and K.K. Hwang. *Indigenous and Cultural Psychology: Understanding People in Context*. New York: Springer, 2006.
- Weinstein, N, A. Balmford, V Gladwell, R.B Bradbury, and T. Amano. " Seeing Community for the Trees: The Links among Contact with Natural Environments, Community Cohesion, and Crime." *Bioscience* 65 (2015): 1141–11538.
- Wolfgang, Aschauer. "New Directions in Cross-Cultural Well-Being Research." *Revue des politiques sociales et familiales* 131-132 (2019): 155-73.
- Yoentoen Aryantin, Tri Wahyudi. "Riskasdas Tahun 2018 ", edited by Kementrian Kesehatan RI. Jakarta: Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI, 2018.

## **Panduan Wawancara**

### **1. Bagaimana prosesi dan tahapan terapi klinis terjadi dalam ritual peusijeuk.**

(Pertanyaan ini bertujuan untuk menemukan langkah-langkah pelaksanaan peusijeuk dan membangun teorisasi peusijeuk sebagai teknik klinis konsuling Islam berdasarkan dengan melihat bagaimana tahapan-tahapan terapi klinis dalam kajian psikologi klinis modern)

- a) Bagaimana pandangan konseli terhadap pelaksanaan tradisi peusijeuk?
- b) Bagaimana keyakinan konseli terhadap urgensi peusijuk sebagai metode penanganan traumatik?
- c) Unsur apa saja yang paling penting dan paling di utamakan dalam prosesi peusijeuk?
- d) Siapa yang (dipercaya) menjadi pelaku peusijeuk? Apa yang menjadi karakteristik/syarat untuk menjadi pelaku peusijeuk?
- e) Bagaimana fungsi/kedudukan pelaku peusijeuk dalam ritual peusijeuk?
- f) Bagaimana hubungan positif pelaku peusijeuk yang dibangun dengan konseli dalam prosesi peusijuk?
- g) Apa saja tahapan yang dilakukan dalam prosesi peusijeuk bagi konseli pasca trauma?
- h) Bagaimana makna prosesi menaburkan beras padi (breuh padee) yang dilakukan pada peusijeuk? Bagaimana makna prosesi tersebut jika dikaitkan dengan metode penanganan traumatik ?
- i) Bagaimana makna prosesi menaburkan air tepung tawar yang dilakukan pada peusijeuk? bagaimana perasaan konseli pada saat prosesi tersebut? Bagaimana makna prosesi tersebut jika dikaitkan dengan metode penanganan traumatik ?
- j) Bagaimana makna prosesi menyunting nasi ketan (bu leukat dan tumpo) pada telinga sebelah kanan dalam peusijeuk? Bagaimana makna prosesi tersebut jika dikaitkan dengan metode penanganan traumatic?
- k) Bagaimana makna pemberian uang (teumutuek) dilakukan pada peusijeuk? Bagaimana makna prosesi tersebut jika dikaitkan dengan metode penanganan traumatik
- l) Bagaimana makna doa2 yang dipanjatkan selama prosesi peusijeuk?
- m) Bagaimana fungsi doa dalam ritual peusijeuk terkait penanganan traumatik?
- n) Bagaimana perasaan konseli setelah dilakukan peusijuk melalui tahapan-tahapannya?

### **2. Apa saja Makna-makna filosofis yang terkandung dalam setiap bahan-bahan yang digunakan untuk pelaksanaan ritual peusijeuk?**

Rumusan ini bertujuan untuk menemukan bagaimana worldview yang diajarkan dalam tradisi ritual peusijeuk melalui pemaknaan bahan-bahan seperti daun-daunan, wangi-wangian, ranting-ranting kayu, air, padi, debu dan lainnya.

- a) Apa makna yang terkandung pada bu leukat (ketan) dalam ritual peusijuk?
- b) Apa makna yang terkandung pada u mirah (kelapa merah) dalam ritual peusijuk?
- c) Apa makna yang terkandung pada breueh pade (beras) dalam ritual peusijuk?
- d) Apa makna yang terkandung pada teupong taweue (tepung yang dicampur air) dalam ritual peusijuk?
- e) Apa makna yang terkandung pada on sisijuek (sejenis daun cocor bebek) dalam ritual peusijuek?
- f) Apa makna yang terkandung pada manek manoe (jenis daun-daunan) dalam ritual peusijuek?
- g) Apa makna yang terkandung pada naleueng sambo (sejenis rumput) dalam ritual peusijuek?
- h) Bagaimana fungsi/kedudukan bahan-bahan tersebut dalam ritual peusijuk?
- i) Mengapa bahan-bahan tersebut dipercaya dapat membantu penanganan traumatik pada individu?

**3. Apa saja implikasi etis dan praksis dari ritual peusijuek terhadap pemeliharaan lingkungan?**

Rumusan terakhir ini untuk dapat merancang etika Islam terhadap lingkungan hidup atau ekologi berdasarkan ajaran dari Peusijuek.

- a) Bagaimana penggunaan jenis-jenis tumbuhan pada ritual peusijuek kaitannya dengan pemeliharaan lingkungan?
- b) Bagaimana cara pengambilan/pemetikan tumbuh-tumbuhan tersebut kaitannya dengan pemeliharaan keberlangsungan ekosistem ?
- c) Bagaimana dampak lingkungan terhadap penggunaan tumbuh-tumbuhan dalam ritual peusijuek?
- d) Bagaimana keberlangsungan ekosistem diakibatkan penggunaan tumbuh-tumbuhan pada ritual peusijuek?

## TRANSKRIP WAWANCARA PEUSIJUK

Bireuen, 25 September 2021

***Peneliti: Apa Makna dan Bahan-Bahan yang digunakan dalam Peusijuk***

***Tokoh Peusijuk:***

“**PEUSIJUK**” Ini dalam istilah agama adalah Tafaul atau dalam istilah Bahasa aceh Seumpeuna atau media, secara Bahasa saya temukan makna dalam buku fit adat yang di karang oleh pesantren lirboyo bahwa istilah tafaul artinya secara bahasa menular adalah yang di maksud adalah doa. Contohnya

1. “**Naleung sambong**”. Ciri khas pada naleung sambong adalah kesabaran yang sangat tinggi dalam kondisi apapun bisa bertahan dalam kondisi kering yang panjang sementara yang lain sudah pada mati semua. Sementara naleung tersebut tinggal akarnya. Apa doa yang di ucapkan ... ya Allah ya tuhan ku jadikanlah anak kami ini punya kesabaran yang tinggi seperti kesabaran yang ada pada naleung sambong ini. Ini yang di maksud dengan tafaul. Ini namanya doa fi’li. Ini bukan satu kesalahan. Kita tidak pernah meminta pada naleung sambong. Naleung sambong ini adalah makhluk, ngapain kita minta pada neleung tersebut. ini tp kita meminta pada yang menciptakan naleung sambong yaitu Allah.
2. ‘**Bunga**’ kalo namanya bunga mencerminkan seseorang mukanya cerah. Jadi setiap tamu yang datang ia mukanya tidak manyun. Doa: ya Allah ya tuhanku jadikanlah anakku ini dalam menyambut tamu yang datang kerumah dalam keadaan cerah sebagaimana bunga menyambut siapapun tamu yang datang yaitu dalam keadaan yang cerah, menyebarkan harum mewangi semerbak, enak di pandang. Orang lama-lama bisa bertahan. Ini doa yang di ambil dari semerbak bunga yang di ambil.
3. “**Bungan lain yang berbeda variasi**” yaitu daun talas atau daun keladi. Daun tersebut memiliki zat lilin kalo kita rendam dan menaruk air tidak basah. Artinya anak kita tidak tahan gosip dan gunjingan. Doa: ya Allah jadikanlah anakku ini

dalam keadaan mendengarkan gossip bagaimanapun hanya sekedar mendengarkan saja akan tetapi tidak menyebarkan atau fitnah kemana-mana.

4. **“Pohon Pinang”** artinya kesubura, batangnya kokoh Doanya: Ya Allah jadikanlah anakku ini menjadi subur dan kokoh tidak mudah goyang seperti pohon pinang.
5. **“Beras Padi”** artinya namanya rezeki. Doanya : ya Allah ya tuhanku tumpahkan rezeki kepada anak-anakku ini, saudaraku ini sebagaimana beras padi ini bagian dari pada peusejuk. Kita ingatkan semua bahwa tetap berdoa hanya kepada Allah
6. **“Air”** artinya sumber kehidupan manusia. Ketika Rasulullah SAW: menepung tawari kepada saidina ali setelah selesai di nikahkan Fatimah dan saidina ali dengan mengambil air yang suci menyucikan dengan tangan beliau yang mulia. Kemudian memercikan dalam Bahasa aceh “direutekkan” kepada kedua-dua mempelai pada bagian dadanya. Disinilah sumbernya namanya “PEUSIJUK” Jadi yang di ambil adalah keberkatan dari air. Kemudian dimelarkan atau di pahami bahwa air sebagai sumber keberkatan. Jadi yang ada pada air adalah sumpena sumber kehidupan, ya Allah jadikan anak kami adalah merupakan sumber kehidupan dan sumber penyejuk kepada lainnya. Jadi macam-macam doa ada pada pohon. Ini merupakan filsafah **Bistuk** yang di lakukan di Aceh. Bukan meminta doa kepada daun-daun ini. Itu salah dan syirik. Kita hanya memohon kepada Allah.
7. **“Daun Senijuk”** artinya penyejuk dan dingin yaitu daunnya lembut memiliki jel yang dingin. Doa: ya Allah jadikanlah anak kami dimana pun dia berada menjadi penyejuk untuk disekelilingnya. Begitulah doa yang diharapkan oleh orang tua. Doa seperti inilah yang dinamakan sumpena dalam Bahasa syariatnya disebut dengan Tafaul dan itu lumrah dilakukan di Aceh.

***Peneliti:** apakah Pernah ada orang trauma atau gangguan metal dilakukan peusejuk?*



**Tokoh Peusujuk:** Ada, ini tidak lepas seperti yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya. Misalnya kita kena musibah yang membuat mentalnya drop. Kita mohon kepada Allah. Ya Allah ya tuhanku curahkan kesabaran kepada anak kami yang dalam keadaan musibah, berikanlah ya Allah kepadanya dengan kesejukan sebagaimana kesabaran yang ada pada daun-daun ini dan juga yang ada pada batang-batang pohon ini. Ini walaupun dalam keadaan yang namanya naleung sambung bisa bertahan. Berkat doa kita, Allah akan mengabulkan permintaan dan permohonannya semoga beliau di pulihkan. Dan biasanya jika kita yakin akan menjadi sugesti dan itu menjadi lumrah yang kita lakukan. Dan anak-anak yang lagi trauma kita memberikan semangat dan cepat pulih kembali dan begitu dengan namanya acara peusujuk untuk mengembalikan semangat mereka itu.

**Peneliti:** Apakah kita perlu memberikan makna-makna, atau bahan-bahan peseujuk yang didoakan kepada orang yang trauma atau sempna sebagai filosofi?

**Tokoh Peusujuk:** Seharusnya kita harus memberi tau kepada orang yang kita peusujuk agar mereka lebih yakin dan dapat memberikan sugesti pada dirinya.

**Peneliti:** Apakah banyak macam peuseujuk dan doa khusus yang di baca misalnya peusujuk menempati rumah baru, atau beli mobil baru?

**Tokoh Peusujuk:** Banyak. Doa-doa yang di bacakan misalnya peletakan batu pertama sebagaimana biasanya yaitu (1) membaca surat al-fatihah; (2) membaca selawat kepada nabi; (3) membacakan ayat-ayat Alquran; dan ditutup dengan Alhamdulillah beserta berselawat kepada Nabi SAW. Dan banyak lagi peusujuk yaitu masuk rumah baru, kedatangan anggota tamu baru (turun tanah) dan itu punya doa-doa khusus yang di kumpulkan dalam satu buku yang dikarang dengan baik oleh al-marhun abu teupin raya dan diberi judul dengan nama “**Mukul Ibadah**” dalam Bahasa arab jawi.



**S : Peneliti**

**K: Wakil Ketua MAA Aceh Utara**

**H: Kabid Hukum MAA Aceh Utara**

**S :** Bismillah. Terima kasih bapak sudah memberikan kesempatan untuk saya dan bu Ficca. Terima kasih atas undangannya. Terima kasih sudah diberikan kesempatan untuk mengobrol dengan bapak-bapak yang terhormat. Kami meneliti tentang bagaimana tradisi peusijuek memiliki kaitan dengan proses konseling non-klinis. Kami memahaminya bahwa peusijuek itu menjadi salah satu bagian dari proses penyembuhan penyakit dalam hati atau kejadian-kejadian traumatis, begitu.. Kalau untuk hari ini kan peusijuek itu dilambangkan sebagai bentuk kesyukuran. Bagaimana menurut bapak-bapak mengenai potensi dari peusijuek untuk menjadi obat dari kejadian-kejadian pasca traumatis, begitu. Menurut bapak bagaimana? Pernah ada ngga bapak melakukan peusijuek untuk menyembuhkan orang lain dari kejadian traumatis?

**K :** Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh. Terima kasih. Alhamdulillah dalam silaturahmi di hari yang berbahagia ini, alhamdulillah ibu sudah mengambil suatu kesempatan untuk pertemuan sedikit di samping acara khusus yang kita adakan ini, ada kaitannya dengan acara peusijuek. Mungkin bu Khansa dari Fakultas dakwah(?)

**S :** Benar, Fakultas Dakwah pak

**K :** Dari fakultas dakwah, ingin mengetahui secara jelas. Ini.. Kami sebenarnya bukanlah sebagai guru spesialis yang mengetahui tentang hal adat peusijuek. Memang ini (peusijuek) adalah suatu hal yang sudah turun temurun. Mungkin suatu kaidah yang lebih tepat digunakan terutama sebagaimana disampaikan tadi, dalam kaitannya dengan syukuran. Yang kedua, ada juga kaitannya dengan pengembalian semangat, kru semangat, pengembalian semangat. Kita sudah berjuang.. Pulang kita berjuang, disambut dengan acara peusijuek. Habis itu karena peningkatan ada memperoleh anugerah gelar, masalah perkawinan. Jadi.. Banyak.. Jadi, alhamdulillah.. Ini pas sekali.. Sebagai rasa syukur itu. Jadi sehingga, dilaksanakan itu, bukan sejak dari kita nih. Rasulullah juga sudah pernah mengerjakan acara peusijuek ini. Tapi beliau karena beliau ini orang suci, cukuplah itu kepada anaknya, Fatimah, dengan percikan air dari tangan Rasulullah. Cuma, karena kita ini manusia biasa, tangan-tangan ini kurang suci, makanya kita gunakan daun-daunan tadi sebagai sampeuna.

**S :** Sampeuna?

**H :** Media..

**K :** Ya, media..

**H :** Sampeuna tuh media..

**K :** Media.. Sebagai alat. Cuma ada kaitannya.. Karena sampeuna ada tempo belukat itu. Jadi, belukat itu lengket dia. Jadi.. kalau untuk wanita itu yang baru merasakan campur badan, supaya lengket dia..

**S** : oooh, maknanya begitu yaa?

**K** : Iyaa, maknanya lengket.. Gaseh meuiikat, awak nyoe dua kan.. Sampeuna (media/alat) teumpo beulukat jadi beuleukat itu lengket bentuknya kalua untuk wanita baru melaksanakan pernikahan supaya lengket dia maknanya, kasih , meuiikat. Awak nyoe dua. Seumpena naleung sambo, pucoknya tidak pernah kering dia, pucok jih han thoe walau lam uroe kha dia, jadi kita harapkan kepada linto selamanya demikian tidak pernah ada kekeringan, begitu juga dengan.. Seumpena breuh pade, dia kulit tidak pernah cree dengan asoe, enggak pernah pisah dia, adak beujet nak lagenyan gata jodo, istilahnya bekle na cree bree dua, jangan pisah, selalu lengket, macam istilahnya perangko dengan surat, sendok dan garpu

**S** : filosofinya begitu yaa?

**K** : Yaa yaa ,bigitu lah tamsilannya. Jadi ada Sampeuna nalung sambo, yang pucok nya han toem thoe lam uroe kha seperti yang saya bilang, ada seumpena tumpoe beulekat kasih meuiikat sepanjang masa, ada seumpena oen leubuk hitam/daun keladi hitam itu,

**S** : Daun Keladi?

**K** : Iya.. adak meue lam kuyan han keneng asoe, tidak pernah kena isinya (air tidak bias menyentuh isinya),

**H** : Airnya tuh nggak kena dagingnya.. nggak lengket..

**K** : Nah.. itu sampeuna. Adak meue lam kuyan han keneng asoe. Adak beujet rahasia dalam rumah tangga jadi cukup hanya mereka yang tau, tidak boleh orang lain yang ketahui. Dalam air tadi tersebut ada ditaruh garam, saka (gula), jadi garam itu supaya terasa asin suaranya, manis bicara. Jadi itulah seumpena-seumpena tadi..

**S** : Sampeuna-sampeuna tadi, semua bahan daun tadi, sampeuna tuh yaa?

**K** : Sampeuna, itu.. bukan hanya asal-asal pilih daun-daunan, tidak.. ada khasiatnya, bukan asal diikat saja. Itu ada maknanya tuh.. Mulai dari beureuh padee, seumpo beulukat, naleng sambo, oen leubuk hitam, sira, dan gula, itu sampeunanya.. Inilah sebagai rasa syukur tadi.. disamping kita syukur kepada Allah, jadi sebagai apa yang kita persembahkan dalam adat tadi.. inilah yang merupakan adat.

**S** : Maaf pak.. Dalam pengambilan bahan-bahan sampeuna tersebut dari alam, apakah ada persyaratannya? Misalnya dalam mengambil daun apa, apakah harus yang sudah se-tua apa, atau berwarna apa? Atau misalnya, jangan ambil yang baru ada dua batang. Apakah ada?

**K** : yaa yaa.. istilahnya tanaman yang diambil jangan terlalu muda, yang sudah ada akar-akarnya, jadi tidak dipotong

**S** : ooh, jadi tidak menyakiti, gitu pak yaa?

**K** : yaa. Tidak menyakiti..

**H** : saboh teuk.. Makna air..

**K** : makna air itu adalah sebagai pendingin (peusijuek), jadi seumpena air itu..

**S** : sijek itu dari kata sejuk yaa pak?

**K** : Sejuk.. mendinginkan. Jadi, Sifat air itu tidak pernah meninggi dia, selalu merendah, mengalirpun kepada yang rendah/kebawah

**S** : JAdi, filosofi alam itu sangat terasa sekali dalam sampeuna-sampeuna itu yaa pak? Misalnya tadi, air-airnya.. KAlau jumlah daunnya ada makna pak?

**K** : jumlah daunnya kalo tidak satu ya tiga, ganjil ganjil.

**S** : Ooh, ganjil ganjil.. ngga boleh genap yaa pak?

**K** : tidak boleh genap. Jika daun nya ada dua harus dibuat satu untuk suami dan satu untuk istri. Kadang kala orang juga dalam meletakkan telapak tangan biar menjadi satu hati, telapak tangan lelaki dibawah,lalu tangan perempuan tengah lalu tangan lelaki tutup lalu disatukan begini..

**S** : ooh.. pernah waktu saya menikah itu..

**K** : ada kan? Disusun kan ,supaya sambung menyambung,

**H** : tanggung jawab..

**K** : iya.. jadi ini tanggung jawab, atas bawah..

**H** : melapis tanggung jawab antara suami istri saat membina rumah tangga, kedua-dua bertanggung jawab untuk melahirkan sebuah keluarga yang sakinah mawaddah

**K** : itu ya tujuannya terakhir.. enggak ada jalan lain hanya untuk semata-mata untuk kebahagiaan, sehingga dalam doa tersebut beumetuwah, meubahagia, beumalem (berilmu), beukaya.atau sekarang sakinah mawaddah warahmah jika dalam Bahasa arab.

**S** : beumalem itu apa?

**K**: beumalem itu berilmu.. dan (beukaya) kaya. Ngga alim saja. Kerana kan kalau kaya tapi ngga alim itu ngga tau hartanya itu.. ngga jelas..

**S : Peneliti**

**K: Wakil Ketua MAA Aceh Utara**

**H: Kabid Hukum MAA Aceh Utara**

**S :** Bismillah. Terima kasih bapak sudah memberikan kesempatan untuk saya dan bu Ficca. Terima kasih atas undangannya. Terima kasih sudah diberikan kesempatan untuk mengobrol dengan bapak-bapak yang terhormat. Kami meneliti tentang bagaimana tradisi peusijuek memiliki kaitan dengan proses konseling non-klinis. Kami memahaminya bahwa peusijuek itu menjadi salah satu bagian dari proses penyembuhan penyakit dalam hati atau kejadian-kejadian traumatis, begitu.. Kalau untuk hari ini kan peusijuek itu dilambangkan sebagai bentuk kesyukuran. Bagaimana menurut bapak-bapak mengenai potensi dari peusijuek untuk menjadi obat dari kejadian-kejadian pasca traumatis, begitu. Menurut bapak bagaimana? Pernah ada ngga bapak melakukan peusijuek untuk menyembuhkan orang lain dari kejadian traumatis?

**K :** Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh. Terima kasih. Alhamdulillah dalam silaturahmi di hari yang berbahagia ini, alhamdulillah ibu sudah mengambil suatu kesempatan untuk pertemuan sedikit di samping acara khusus yang kita adakan ini, ada kaitannya dengan acara peusijuek. Mungkin bu Khansa dari Fakultas dakwah(?)

**S :** Benar, Fakultas Dakwah pak

**K :** Dari fakultas dakwah, ingin mengetahui secara jelas. Ini.. Kami sebenarnya bukanlah sebagai guru spesialis yang mengetahui tentang hal adat peusijuek. Memang ini (peusijuek) adalah suatu hal yang sudah turun temurun. Mungkin suatu kaidah yang lebih tepat digunakan terutama sebagaimana disampaikan tadi, dalam kaitannya dengan syukuran. Yang kedua, ada juga kaitannya dengan pengembalian semangat, kru semangat, pengembalian semangat. Kita sudah berjuang.. Pulang kita berjuang, disambut dengan acara peusijuek. Habis itu karena peningkatan ada memperoleh anugerah gelar, masalah perkawinan. Jadi.. Banyak.. Jadi, alhamdulillah.. Ini pas sekali.. Sebagai rasa syukur itu. Jadi sehingga, dilaksanakan itu, bukan sejak dari kita nih. Rasulullah juga sudah pernah mengerjakan acara peusijuek ini. Tapi beliau karena beliau ini orang suci, cukuplah itu kepada anaknya, Fatimah, dengan percikan air dari tangan Rasulullah. Cuma, karena kita ini manusia biasa, tangan-tangan ini kurang suci, makanya kita gunakan daun-daunan tadi sebagai sampeuna.

**S :** Sampeuna?

**H :** Media..

**K :** Ya, media..

**H :** Sampeuna tuh media..

**K :** Media.. Sebagai alat. Cuma ada kaitannya.. Karena sampeuna ada tempo belukat itu. Jadi, belukat itu lengket dia. Jadi.. kalau untuk wanita itu yang baru merasakan campur badan, supaya lengket dia..

**S** : oooh, maknanya begitu yaa?

**K** : Iyaa, maknanya lengket.. Gaseh meuiikat, awak nyoe dua kan.. Sampeuna (media/alat) teumpo beulukat jadi beuleukat itu lengket bentuknya kalua untuk wanita baru melaksanakan pernikahan supaya lengket dia maknanya, kasih , meuiikat. Awak nyoe dua. Seumpena naleung sambo, pucoknya tidak pernah kering dia, pucok jih han thoe walau lam uroe kha dia, jadi kita harapkan kepada linto selamanya demikian tidak pernah ada kekeringan, begitu juga dengan.. Seumpena breuh pade, dia kulit tidak pernah cree dengan asoe, enggak pernah pisah dia, adak beujet nak lagenyan gata jodo, istilahnya bekle na cree bree dua, jangan pisah, selalu lengket, macam istilahnya perangko dengan surat, sendok dan garpu

**S** : filosofinya begitu yaa?

**K** : Yaa yaa ,bigitu lah tamsilannya. Jadi ada Sampeuna nalung sambo, yang pucok nya han toem thoe lam uroe kha seperti yang saya bilang, ada seumpena tumpoe beulekat kasih meuiikat sepanjang masa, ada seumpena oen leubuk hitam/daun keladi hitam itu,

**S** : Daun Keladi?

**K** : Iya.. adak meue lam kuyan han keneng asoe, tidak pernah kena isinya (air tidak bias menyentuh isinya),

**H** : Airnya tuh nggak kena dagingnya.. nggak lengket..

**K** : Nah.. itu sampeuna. Adak meue lam kuyan han keneng asoe. Adak beujet rahasia dalam rumah tangga jadi cukup hanya mereka yang tau, tidak boleh orang lain yang ketahui. Dalam air tadi tersebut ada ditaruh garam, saka (gula), jadi garam itu supaya terasa asin suaranya, manis bicara. Jadi itulah seumpena-seumpena tadi..

**S** : Sampeuna-sampeuna tadi, semua bahan daun tadi, sampeuna tuh yaa?

**K** : Sampeuna, itu.. bukan hanya asal-asal pilih daun-daunan, tidak.. ada khasiatnya, bukan asal diikat saja. Itu ada maknanya tuh.. Mulai dari beureuh padee, seumpo beulukat, naleng sambo, oen leubuk hitam, sira, dan gula, itu sampeunanya.. Inilah sebagai rasa syukur tadi.. disamping kita syukur kepada Allah, jadi sebagai apa yang kita persembahkan dalam adat tadi.. inilah yang merupakan adat.

**S** : Maaf pak.. Dalam pengambilan bahan-bahan sampeuna tersebut dari alam, apakah ada persyaratannya? Misalnya dalam mengambil daun apa, apakah harus yang sudah se-tua apa, atau berwarna apa? Atau misalnya, jangan ambil yang baru ada dua batang. Apakah ada?

**K** : yaa yaa.. istilahnya tanaman yang diambil jangan terlalu muda, yang sudah ada akar-akarnya, jadi tidak dipotong

**S** : ooh, jadi tidak menyakiti, gitu pak yaa?

**K** : yaa. Tidak menyakiti..

**H** : saboh teuk.. Makna air..

**K** : makna air itu adalah sebagai pendingin (peusijuek), jadi seumpena air itu..

**S** : sijek itu dari kata sejuk yaa pak?

**K** : Sejuk.. mendinginkan. Jadi, Sifat air itu tidak pernah meninggi dia, selalu merendah, mengalirpun kepada yang rendah/kebawah

**S** : JAdi, filosofi alam itu sangat terasa sekali dalam sampeuna-sampeuna itu yaa pak? Misalnya tadi, air-airnya.. KAlau jumlah daunnya ada makna pak?

**K** : jumlah daunnya kalo tidak satu ya tiga, ganjil ganjil.

**S** : Ooh, ganjil ganjil.. ngga boleh genap yaa pak?

**K** : tidak boleh genap. Jika daun nya ada dua harus dibuat satu untuk suami dan satu untuk istri. Kadang kala orang juga dalam meletakkan telapak tangan biar menjadi satu hati, telapak tangan lelaki dibawah,lalu tangan perempuan tengah lalu tangan lelaki tutup lalu disatukan begini..

**S** : ooh.. pernah waktu saya menikah itu..

**K** : ada kan? Disusun kan ,supaya sambung menyambung,

**H** : tanggung jawab..

**K** : iya.. jadi ini tanggung jawab, atas bawah..

**H** : melapis tanggung jawab antara suami istri saat membina rumah tangga, kedua-dua bertanggung jawab untuk melahirkan sebuah keluarga yang sakinah mawaddah

**K** : itu ya tujuannya terakhir.. enggak ada jalan lain hanya untuk semata-mata untuk kebahagiaan, sehingga dalam doa tersebut beumetuwah, meubahagia, beumalem (berilmu), beukaya.atau sekarang sakinah mawaddah warahmah jika dalam Bahasa arab.

**S** : beumalem itu apa?

**K**: beumalem itu berilmu.. dan (beukaya) kaya. Ngga alim saja. Kerana kan kalau kaya tapi ngga alim itu ngga tau hartanya itu.. ngga jelas..



## SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saifuddin Dhuhri, Lc., M.A  
NIP : 197708072005011007  
ID Peneliti : 200708770303000  
Jabatan : Ketua Peneliti

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Pembayaran biaya penelitian untuk Kluster Penelitian Penelitian Dasar Interdisipliner "Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijuek" dengan Nomor Register : 211030000043552 Tahun 2021 telah saya terima sebesar Rp. 27.000.000,- (dua puluh tujuh juta Rupiah) dan saya gunakan untuk kepentingan operasional penelitian sesuai Rencana Anggaran Biaya dari judul di atas;
2. Apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian dalam penggunaan dana operasional penelitian tersebut saya bersedia menyetor kembali ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benar.

Lhokseumawe, Desember 2021  
Ketua Peneliti,



**Saifuddin Dhuhri, Lc., M.A**  
NIP. 197708072005011007

## SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTJB)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifuddin Duhri, Lc, MA

Alamat : Jl. Medan-Banda Aceh KM.275 No.1 Buket Rata – Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Nomor 49 Tahun 2021 tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian pada Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2021 dan Surat Perjanjian tentang Pelaksanaan Bantuan Penelitian Dasar Interdisipliner Tahun Anggaran 2021 Nomor B.419.1/Im.29/PPK/SP/TL.00/07/2021 dengan judul penelitian “Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijek” mendapatkan anggaran Penelitian sebesar Rp 27.000.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami telah menerima pembayaran untuk biaya kegiatan penelitian meliputi:

No	URAIAN	JUMLAH
	<b>Pembayaran Tahap I:</b>	
1	Pelaksanaan Penelitian Tahap Awal	Rp. 7.200.000
2	Pelaksanaan Penelitian	Rp. 9.000.000
	Jumlah	Rp. 16.200.000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian sebagaimana tersebut di atas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lhokseumawe, 24 Desember 2021

Penerima Bantuan,



Saifuddin Duhri, Lc, MA

## SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTJB)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifuddin Duhri, Lc, MA

Alamat : Jl. Medan-Banda Aceh KM.275 No.1 Buket Rata – Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Nomor 49 Tahun 2021 tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian pada Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2021 dan Surat Perjanjian tentang Pelaksanaan Bantuan Penelitian Dasar Interdisipliner Tahun Anggaran 2021 Nomor B.419.1/Im.29/PPK/SP/TL.00/07/2021 dengan judul penelitian “Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijuk” mendapatkan anggaran Penelitian sebesar Rp 27.000.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami telah menerima pembayaran untuk biaya kegiatan penelitian meliputi:

No	URAIAN	JUMLAH
	<b>Pembayaran Tahap II:</b>	
1	Pelaksanaan Penelitian Tahap akhir	Rp. 7.000.000
2	Pasca Pelaksanaan Penelitian	Rp. 3.800.000
	Jumlah	Rp. 10.800.000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian sebagaimana tersebut di atas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lhokseumawe, 24 Desember 2021

Penerima Bantuan,



Saifuddin Duhri, Lc, MA

**RAB PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER**

NAMA PENELITI : Saifuddin Duhri, Lc., MA / 200708770303000

JUDUL PENELITIAN : Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijuk

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	VOL		HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
<b>521211</b>	<b>Belanja Bahan</b>				
	Steples	1	BH	Rp 14.000	Rp 14.000
	Ballpoint	15	BH	Rp 12.000	Rp 180.000
	Kartu Internet	2	BH	Rp 102.000	Rp 204.000
	Amplop Cokelat	1	KTK	Rp 50.000	Rp 50.000
	Tipe X	1	BH	Rp 12.000	Rp 12.000
	Kertas HVS A4	4	RIM	Rp 38.000	Rp 152.000
	Kertas Flip Chart Presentasi	4	GLNG	Rp 30.000	Rp 120.000
	Map Batik	6	BH	Rp 4.000	Rp 24.000
	Penggandaan Proposal	7	EKS	Rp 30.000	Rp 210.000
	Tinta Printer Data Print	4	BH	Rp 90.000	Rp 360.000
	Spidol	9	BH	Rp 10.000	Rp 90.000
	Fotocopy Materi dan Jurnal Relevan	500	LBR	Rp 300	Rp 150.000
	Materai 10000	12	LBR	Rp 11.000	Rp 132.000
	Spanduk FGD	2	BH	Rp 150.000	Rp 300.000
	Penggandaan Laporan Penelitian	8	PKT	Rp 80.000	Rp 640.000
	Cetak Dokumentasi	2	PKT	Rp 70.000	Rp 140.000
	Konsumsi Rapat Persiapan Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 35.000	Rp 420.000
	Snack Rapat Persiapan Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 15.000	Rp 180.000
	Konsumsi Rapat Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 35.000	Rp 420.000
	Snack Rapat Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 15.000	Rp 180.000
	Konsumsi Rapat Pasca Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 35.000	Rp 420.000
	Snack Rapat Pasca Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 15.000	Rp 180.000
	Konsumsi FGD (18 Org x 2 kl)	36	OH	Rp 35.000	Rp 1.260.000
	Snack FGD (18 Org x 2 kl)	36	OH	Rp 15.000	Rp 540.000
<b>521219</b>	<b>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</b>				
	Biaya Publikasi Jurnal	1	EKS	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	Biaya Pengurusan HAKI	1	BH	Rp 400.000	Rp 400.000
	Biaya Proof Reader	18	HAL	Rp 100.000	Rp 1.800.000
<b>522141</b>	<b>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</b>				
	Sewa Tripod Kamera Digital	1	BH	Rp 650.000	Rp 650.000
	Sewa Pro SD Card (memory card kamera digital) 256GB	2	BH	Rp 100.000	Rp 200.000
	Sewa Kamera Digital Canon	2	HR	Rp 100.000	Rp 200.000
<b>522151</b>	<b>Belanja Jasa Profesi :</b>				
	Honor Validasi Ahli	8	OJ	Rp 600.000	Rp 4.800.000
	Honor Pengolah Data	1	OK	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000
	Jasa Cek Turnitin	1	PKT	Rp 972.000	Rp 972.000
	Jasa terjemahan	35	LBR	Rp 100.000	Rp 3.500.000
<b>524119</b>	<b>Belanja Perjalanan Lainnya Meeting Luar Kota</b>				
	Uang Harian Bireun (3 org x 7 hr)	18	OH	Rp 150.000	Rp 2.700.000
	Uang Harian Lhokseumawe (3 org x 7 hr)	18	OH	Rp 100.000	Rp 1.800.000
<b>Jumlah Total</b>					<b>Rp 27.000.000</b>

Peneliti

  
**Saifuddin Duhri, Lc., MA**  
**NIP. 197708072005011007**

**URAIAN ATAS LAPORAN PENGGUNAAN DANA BOPTN  
KEGIATAN PENELITIAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE  
TAHUN 2021**

Kluster : Penelitian Dasar Interdisipliner  
 Judul : Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijek  
 Ketua : Saifuddin Dhuhri, Lc., MA / 200708770303000  
 Anggota : Linur Fieca Agustina, M. Kes/132808850104000  
 : Nurul Khansa Fauziyah, M. Si/20203728200320

Total Dana : Rp. 27.000.000,-

NO	JENIS BELANJA	PENERIMAAN	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH	PAJAK				NETTO
						Ppn	PPh Psl. 21	PPh Psl. 22	PPh Psl. 23	
1	521211	Rp 27.000.000	31/12/2021	ATK	Rp 2.778.000	305.580		74.173		2.398.247
2	521211		31/12/2021	KONSUMSI	Rp 3.600.000	396.000		96.120		3.107.880
3	522151		31/12/2021	PENERJEMAH	Rp 3.500.000		175.000			3.325.000
4	522151		31/12/2021	VALIDASI AHLI	Rp 4.800.000		240.000			4.560.000
5	522151		31/12/2021	PENGOLAH DATA	Rp 1.600.000		80.000			1.520.000
6	522141		31/12/2021	TURNITIN	Rp 972.000					972.000
7	522141		31/12/2021	TRIPOD	Rp 650.000					650.000
8	522141		31/12/2021	SD CARD	Rp 200.000					200.000
9	522141		31/12/2021	KAMERA DIGITAL	Rp 200.000					200.000
10	521219		31/12/2021	PUBLIKASI JURNAL	Rp 2.000.000					2.000.000
11	521219		31/12/2021	HAKI	Rp 400.000					400.000
12	522151		31/12/2021	PROOF READER	Rp 1.800.000					1.800.000
13	524119		31/12/2021	UANG HARIAN	Rp 4.500.000					4.500.000
<b>JUMLAH</b>					<b>27.000.000</b>	<b>701.580</b>	<b>495.000</b>	<b>170.293</b>	<b>-</b>	<b>25.633.127</b>

Peneliti 

Saifuddin Dhuhri, Lc., MA  
 NIP. 197708072005011007

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak  
BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL  
Nomor Transaksi : FT22004NSZJQ

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:24:45  
Tanggal Buku : 04/01/2022  
Kode Cabang Bank : 000001  
NTB/NTP : FT22004NSZJQ  
NTPN : C1F0D743K0SLDD7C  
STAN : 432217

Kode Billing : 026023527888108  
NPWP : 001231125102000  
Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID  
Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L  
Nomor Objek Pajak :  
Mata Anggaran : 411211  
Jenis Setoran : 910  
Masa Pajak : 01/01/2022  
Nomor Ketetapan : 0000000000000000  
Jumlah Setoran : IDR305.580  
Terbilang : tiga ratus lima ribu lima ratus  
delapan puluh Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004YHG9S

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:21:19

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004YHG9S

NTPN : D5B062M04S0P6BK5

STAN : 432207

Kode Billing : 026023529787013

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411122

Jenis Setoran : 910

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR74.173

Terbilang : tujuh puluh empat ribu seratus  
tujuh puluh tiga Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004B1VF1

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:27:51

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004B1VF1

NTPN : 38F931PIL1EBJLL6

STAN : 432238

Kode Billing : 026023528552102

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411211

Jenis Setoran : 910

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR396.000

Terbilang : tiga ratus sembilan puluh enam  
ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan



## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004D6637

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:32:57

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004D6637

NTPN : 8B7484ER4H5H5M6R

STAN : 432271

Kode Billing : 026023528913115

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE

DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1

BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411122

Jenis Setoran : 910

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR96.120

Terbilang : sembilan puluh enam ribu seratus  
dua puluh Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak  
BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL  
Nomor Transaksi : FT22004W59GJ

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:30:30  
Tanggal Buku : 04/01/2022  
Kode Cabang Bank : 000001  
NTB/NTP : FT22004W59GJ  
NTPN : 97F2A4ER4H5IVDR7  
STAN : 432257

Kode Billing : 026023530805095  
NPWP : 001231125102000  
Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID  
Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L  
Nomor Objek Pajak :  
Mata Anggaran : 411121  
Jenis Setoran : 100  
Masa Pajak : 01/01/2022  
Nomor Ketetapan : 0000000000000000  
Jumlah Setoran : IDR175.000  
Terbilang : seratus tujuh puluh lima ribu  
Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004X6Q9J

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:35:25

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004X6Q9J

NTPN : 30AE380H3RF51B43

STAN : 432281

Kode Billing : 026023531261059

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411121

Jenis Setoran : 100

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR240.000

Terbilang : dua ratus empat puluh ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004GW386

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:38:08

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004GW386

NTPN : 5D4DD0T556S207S7

STAN : 432300

Kode Billing : 026023531487111

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411121

Jenis Setoran : 100

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR80.000

Terbilang : delapan puluh ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

**Dr. Saifuddin Dhuhri, Lc., MA.**  
**Lecturer at Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da`wah**  
**State Institute for Islamic Studies (IAIN)**  
**Lhokseumawe, Aceh-Indonesia**

Email: [saifuddindhuhri@gmail.com](mailto:saifuddindhuhri@gmail.com),

Scopus id: 57191196648, orcid: 0000-0001-8037-6056, Web of Science ResearcherID: [AAE-3323-2022](https://orcid.org/0000-0001-8037-6056),

Google scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?user=llFnHpsAAAAJ&hl=id>

---

Page | 1

## A. Educations and Fellowships

- PhD Studies on Philosophy of Education; Representation of Cultural Identity in Teacher Pedagogies; A Case of Art Education in Acehnese secondary Schools, Faculty of Education, Monash University, Melbourne-Australia, sponsored by LPSDM Scholarship 2010-2014.
- PhD studies on Philosophy of Law; Contruction of Hasan Hanafi's Ushul Fiqh; Historical Consciousness, and modern Relevancy, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, since 2018 to 2021, sponsored by MoRa scholarship 2018-2021.
- Summer Course at Uskudar University, Istanbul on History of Islamic Scientific Tradition, June- August 2020.
- AusAid Fellowship receiptier for Sandwich Program in Australian National University (ANU), Canberra, organized by the Learning Assistance Program for Islamic Schools (LAPIS) and the Institute of Indonesia Australia (IIU), January-December, 2006
- The holder of UNESCO Scholarships for Master Program in the Theology and Philosophy Faculty on: the implementation of Ibn Khaldun's civilisation philosophy upon Acehnese civilisation, at The University of Qouraouiien, Tètouan Morocco, 2001-2003
- The holder of two Scholarships for Bachelor programs in Theology and philosophy specialisation, Al-Azhar University Cairo-Egypt: The Al-Azhar University Scholarship and Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia/the Association of the Indonesian Muslim Intellectual Scholarship (ICMI), Cairo, Egypt, 1995-1999
- The holder of the Religious Department of the Republic of Indonesia Scholarship, for the Special Islamic High School studies at Banda Aceh, Aceh Indonesia, 1993-1995

## B. Qualifications

- PhD in Fiqh Modern; with dissertation on Hasan Hanafi Reconstruction of Modern Ushul Fiqh; an Approach of Philosophy of Science study, Pasca Sarjana, State Islamic University (UIN) of Ar-Raniry-Banda Aceh-Indonesia.

- Final stage of PhD Candidate; Representation of Cultural Identity in Teacher Pedagogies; A Case of Art Education in Acehese secondary Schools, Faculty of Education, Monash University, Melbourne-Australia
- Master of Art, Kalam (Islamic Theology and Philosophy), The faculty of Oushuluddin, University Qourawiyien, Tetouan-Morocco, 2003.
- Bachelor, Kalam (Islamic Theology and Philosophy), The faculty of Oushuluddin, Al-Azhar University, Cairo-Egypt, 1999.
- Curator of Museum no; 91029 2621 0000039 2019, by Kementrian pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

### C. Primary Research interests

- Acehnese culture and history, Theology and Philosophy, Islamic Jurisprudence, Research Methodology and the Philosophy of Education.

### D. Teaching and Research Position

- Lecturer on Acehenese Culture and History, Islamic Theology and Philosophy at the Islamic Institute for Islamic Studies (IAIN) Malikussaleh, Aceh-Indonesia, from 2005 to the present time.
- Research assistance at the National University of Singapore, on on the Implementation of Acehese Shari`a, supervised by Prof. Michael Feener, 2007-2009.
- Research Fellow in the Aceh Research Training Institute (ARTI), Peusijuek; the traditional art of social ritual in the Pasee Community on the perspective of traditional and reformist Muslims, supervised by Prof. Michael Feener, Peneliti Ahli Syafii Mufid and Prof. Syahrizal, 2008.
- Research Fellow in the Aceh Institute (AI), Banda Aceh; Religion and Civilization: “The Survival and Sustainability of the Dayah Darussalam, South Aceh”, co-researcher with Dr. Barbara Leigh, Dr. Eka Sri Mulyani, MA, 2007.
- Research Fellow in the Reconstruction and Rehabilitation Board [Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi (BRR)] 2007: Approaching Shari`a implementation through Maqshid Shari`a, a question of Acehese cultural Identity, 2007.
- Research Fellow in Sandwich Program, Australian National University, Canberra, Asian Studies, Sponsored by Learning Assistance Program for Islamic School and Institute of Indonesia

Australia, AusAid, researching on Acehnese Traditional Islamic Boarding Schools (Dayah): History and Development, 2006

- Research Fellow on Analytic Study of Islamic Traditional School Curriculum, MORA, DIPA 2006
- Research Fellow on the Handbook of Islamic Traditional Boarding schools of North Aceh, Funded by Dinas Syariat Islam 2006
- Research Fellow on: Map of North Aceh Da`wa, MPU Aceh Utara, 2005
- Research Fellow on: *The Islamic Virtue in Acehnese Performing art*, funded by: the Religious Department of Indonesian republic, DIPA 2004

Page | 3

### **E. Working in Progress**

- Representation of Culture and Identity in Teachers' Pedagogies: a Case Study of Art Education in Acehnese Secondary Schools.
- Hassan Hanafi's Construction of Modern Ushul al-Fiqh and An Appeal to its application to Acehnese Sharia

### **F. Forthcoming Publication**

#### **Book:**

- The Book Entitled: Cultural Education As Social Engineering: Resistance, Hegemony and the Survival of Acehnese Art would be Published by Lap Lambert Academic Publishing.
- Routledge, book chapter: The Representation of God in Acehnese Qur'an Translation; Wahhabi-Salafi Translations of anthropomorphic verses and the Verdict on Heresy.
- 
- TERAPI KLINIS, DAN MAKNA FILOSOFIS DALAM TRADISI PEUSIJUEK, DIPA 2021
- Makna-makna filosofi motif dan ornamen Rumoh Aceh Khas Pase, Museum Lhokseumawe 2022
- Kajian kolektif Museum; koin Teluk Samawi, Museum Lhokseumawe

#### **Journals:**

- Quranic Studies journal; CHALLENGING CLASSICAL STANDARD: A Comparison of Interpretation of ayah Mutashabiha between classical and Modern Ulema

## G. Publications

### Book

- Penelitian konservasi, Pelestarian dan Internalisasi Makam Malikussaleh; Sebuah Usaha Pengadaan Modul Operasional Gedung museum, Komunitas Museum dan situs Cagar Budaya untuk Master Plan Operasional Living Museum Samudera Pasee, Bapeda Kabupaten Aceh Utara, 2019
- Buku Pedoman Ornamen Aceh Utara, Warisan Endatu Samudra Pasé, Majelis Adat (MAA) Aceh Utara, 2016.
- BELAJAR FILSAFAT DI PENDIDIKAN TINGGI ISLAM: Konteks, Ideology dan Adaptasi, Lhee Sagoe Press, 2015
- Dayah: Menapaki Jejak Pendidikan Warisan Endatu, Pustaka Larasan, 2014

### Book Chapters:

- The New Generation of Indonesian Muslim researchers; the Searching of knowledge in Australia; the collection of articles of the Islamic College lecturers in Indonesia 2004-2006. Saifuddin Duhri, 2006, "Islamic Traditional Boarding Schools in Aceh, an Analytic study of its History and Development, An Australian Government Initiative, The Religious department of Republic Indonesia and Australia Indonesia Institute.
- Timang, Saifuddin Duhri: "The women emancipation on the Islamic perspective", 2007, Aceh institute.
- *The letters of Ramadhan: Risalah Ramadhan; kumpulan Ceramah Masjid Istiqamah 2007-2008*, editor: Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A and Holis Wahyu Presetyo. Saifuddin Duhri "the Trilogy of Divine pillars", 2008, Bdi Pt. Arun.
- "Pendidikan Dayah Traditional Di Aceh, Sebuah Analisa Terhadap Sejarah Perkembangan Dayah", a paper work presented at Australia Embassy, 2007

### Journal Articles:

- Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies (IJIMS), Vol 11, No 1 (2021), Passive Islamophobia and cultural national construction: a critical note on art curriculum, *Saifuddin Duhri, Hamka Hasan, Ahmad Sholeh Sakni, Iffatul Umniati Ismail*, <https://ijims.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijims/article/view/4308>



- International Journal of The Asian Philosophical Association (IJAPA); Southeast Asian Scientific Progress Revisit, a Case of Dayah, Aceh-Indonesia, <http://www.asianpa.net/publications/ijapa/article-detail/menilik-proses-keilmuan-dalam-sejarah-islamisasi-asia-tenggara-studi-kasus-dayah-aceh-indonesia-scientific-tradition-of-southeast-asian-islam-a-case-of-dayah-aceh-indonesia>
- Al-Jami`ah, MATURIDITE KALAM AMONG SOUTHEAST ASIAN ASH`AIRAH; A synthesis of Maturidite Influences on Dayah's Theology*, in progress for publication. [Māturīdite Kalam among Southeast Asian Ash`Arite: A Synthesis of Māturīdite Influences on Dayah's Theology | Duhri | Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies \(aljamiah.or.id\)](http://www.aljamiah.or.id)
- Petita: Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Syariah, 4(1) Duhri, S. (2019). Social Engineering through Education Law: From the Dutch to Indonesian central Government. <https://jurnal.ar-aniry.ac.id/index.php/petita>
- Art Discourse Journal: Islamic Arts and the Expression of Theology: Acehese traditional house, its ornamentation and figurative motifs. *Wacana Seni Journal of Arts Discourse* 17: 1–39, 2018; <https://doi.org/10.21315/ws2018.17.1>, [http://wacanaseni.usm.my/w\\_j\\_17.htm](http://wacanaseni.usm.my/w_j_17.htm)
- Jurnal Ilmiah Islam Futura 16 (2), 188-195, [ACEH SERAMBI MEKKAH \(Studi tentang Peran Ibadah Haji dalam Pengembangan Peradaban Aceh\)](http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/download/750/1143), [jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/download/750/1143](http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/download/750/1143)
- ARICIS PROCEEDINGS, 2017, Universitas Islam, Ar-Araniry; FROM PASEE TO SOUTHEAST ASIAN ISLAM: An archaeological semiotic study of shared symbols among Malays, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/959>
- Studia Islamika, Vol. 23, No. 1, 2016; The Text of Conservatism: The Role of Abbas' Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah in Underpinning Acehese Current Religious Violence, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika/article/view/2405>
- ULUMUNA Journal of Islamic Studies 19 (2), 437-462, 2015, *Sharia as Local Theology: Reflection on Acehese Culture and Identity*, <http://ejournal.iainmataram.ac.id/index.php/ulumuna/article/view/335>
- Jurnal Ilmiah Peuradeun 4 (1), 89-102, 2016; *Art as A Cultural Instrument: The Role of Acehese Art in Resolving Horizontal Conflict*, <http://www.scadindependent.org/2016/01/peuradeun-745-1453482810.html>

- Quo Vadis Pendidikan Aceh: Antara Dayah Cot Kala dan Sekolah Sekuler; Quo Vadis The Acehnese Education: In Between Cot Kala Epoch and Secular Curriculum, *Journal Tarbiyah*, December 2010, the State College for Islamic Studies of Cot Kala
- “Fakta Sejarah Terabaikan: Telaah Terhadap Determinisme Sejarah”, *Journal Sarwah STAIN Malikussaleh Vol. IV (2)*, Januari-December, 2008
- “Gerakan Islam, Antara Revolusi dan Reformasi”, *Journal Sarwah STAIN Malikussaleh, Vol. IV (2)*, Mei-Agustus, 2005
- “Selayang Pandang Pendidikan Luar Negeri”, *Bulletin Annida, MPU Aceh Utara*, 2004
- “Pergaulan Bebas dan Pernikahan Dini”, *Bulletin Annida, MPU Aceh Utara*, 2005
- “Acehku Sayang Acehku Malang”, *Bulletin Annida, 2005, MPU Aceh Utara*, 2005
- “Asy`ari Pendiri Asy`ariyah”, *Bulletin Annida, MPU Aceh Utara*, 2005
- “Umar bin Khattab”, *Bulletin Annida, MPU Aceh Utara*, 2005
- “Kiat menghindari Dosa”, *Bulletin Annida, MPU Aceh Utara*, 2004
- “Pelita Mukmin Dalam Beragama”, *Bulletin Annida, MPU Aceh Utara*, 2005

#### **Online Articles:**

- Utopia Sejarah Samudera Pasee, 2008, [www.Acehinstitute.org](http://www.Acehinstitute.org)
- Menjadi Filosof Aceh, 2008, [www.Acehinstitute.org](http://www.Acehinstitute.org)
- Penerapan Syariat Islam di Zaman Modern, 2009, [www.Acehinstitute.org](http://www.Acehinstitute.org)
- The Idea of Maqashid in Understanding Islamic Law , November 29 2007, [www.Aceh-eye.org](http://www.Aceh-eye.org)
- “Feminisme Dalam Perspektif Islam”, 2007, [www.Acehinstitute.org](http://www.Acehinstitute.org)
- “Logika Memahami Syariat Islam”, 2007, [www.acehinstitute.org](http://www.acehinstitute.org)

- “Menggugat Adat Menguatkan Agama”, [www.acehinstitute.org](http://www.acehinstitute.org), 2006
- Filsafat Aceh, [www.acehinstitute.org](http://www.acehinstitute.org), 2005
- “Kenapa Orientalisme”, Bulletin Annida, MPU Aceh Utara, 2005
- “Islam Dalam Pandangan Barat”, Bulletin Annida, MPU Aceh Utara, 2006
- “Acehku Sayang Acehku Tumpuan”, Bulletin Annida, MPU Aceh Utara, 2006

### **Conference Proceedings:**

- *WHAT DOES IT IMPLY?: A Religious Discourse on the Prophet Traditions of Ahlu As-Sunnah Wa al-Jamaah*, INTERNATIONAL SYMPOSIUM ON RELIGIOUS LIFE, ISRL | 2016
- *Traditional Architecture of Rumoh Aceh: Understanding Acehnese Religiosity through Semiotic Approach*, Islage international Symposium, Jakarta, September 2015
- *Peusijuek; the traditional art of social ritual in the Pasee Community on the perspective of traditional and reformist Muslims*. Paper work presented at 2<sup>nd</sup> International Conference of Aceh and Indian Ocean Studies (ICAIOS), Conflict and Its Remedies, 23-24 February 2009.
- *A New Approach to Education In Aceh; An Analysis of an Ideal Curriculum For Acehnese Society*, Paper work presented at 2<sup>nd</sup> International Conference, On Aceh Development; From the Bitter Past towards The Better Prospect, The University of Malikussaleh, Lhokseumawe, NAD, December 29-30, 2007
- *A New Approach of Islamic Basic Education, An Aceh Case*, paper work presented at Regional Symposium UIN Syarif Hidayatullah, organized by Learning Assistance for Partnership of Islamic Schools, Jakarta, 2007

## **H. Professional Activities**

- Founder and Director The Pasee Institute for Research (PIR), Jln. Pang Lateh no. 10, Lhokseumawe-Aceh-Indonesia

- Contributor of The Muslim Civilisations Abstracts (MCA) project series, Encyclopaedias on Governance in Muslim Contexts and the second one on Gender Studies in the Muslim Contexts, Edited by Aptin Khanbaghi, the Aga Khan University, London, 2013-2016 .
- Contributor of The Muslim Civilisations Abstracts (MCA) project series, Encyclopaedias about Muslim Civilisations, Edited by Aptin Khanbaghi, the Aga Khan University, London, 2011-2012
- Keynote Speaker: Globalisation: discourse and Power, University Serambi Mekkah, December 2010.
- Research Trainer; Philosophical Understanding of Qualitative and Quantitative Research, Department Dakwah and Education, STAIN Malikussaleh, 2007
- Trainer of Dayah Curriculum development and Dayah Education Management at Dinas Syari`at Islam, North Aceh, 2007
- Co-Lecturer The Second Intensive Research Training In Co-operation with Pasee institute of Research, and Universitas Almuslim, sponsored by Aceh research Training Institute, Course Coordinator: Dr. Ron Witton, 2007
- Co-Lecturer The Tenth Intensive Research Training In Co-operation with Pasee institute of Research, and Universitas Almuslim, sponsored by Aceh research Training Institute, Course Coordinator: Prof. Dr. David Reeve, 2007
- Co-Lecturer The Eleventh Intensive Research Training In Co-operation with Pasee institute of Research, and Universitas Almuslim, sponsored by Aceh research Training Institute, Course Coordinator: Prof. Dr. Michael R. Feener, 2007
- Training Coordinator of Karang Taruna Youth organization in Cooperation BRR Region II with Pasee Institute Of Research, North Aceh, 2007
- Training Coordinator of Pemangku Adat organization in Cooperation BRR Region II with Pasee Institute Of Research, Lhokseumawe, 2007
- Head of Politic and Religious Affairs Commission in the Advisory Council Ulama (MPU), 2007
- Head MPU's Youth Activities Commission in the Advisory Council Ulama (MPU), 2006

- Secretary of Executor Board in the Advisory Council Ulama (MPU), 2005
- IKADI Lhokseumawe, Advisor Board, 2006
- Majalah An-Nida MPU A. Utara, Associate Editor, 2006

## I. Academic Presentations

- HOW IS ISLAMIC SYSTEM OF SOCIETY COMPATIBLE WITH DEMOCRACY? A Comprehensive Study of Maturidi's Kalam Influence on Acehnese Social System based on Qanun el-Asyie**, IISS 6 International ILEM SUMMER SCHOOL; Transnational Islam and Challenges of Being Muslim Ummah , Istambul 2019, [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjEz8-wj-nlAhU263MBHZvtC6oQFjAHegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fiiss.ilem.org.tr%2Fwp-content%2Fuploads%2F2019%2F07%2FIISS-6-Detayl%25C4%25B1-Program-.pdf&usg=AOvVaw1K1BjM6teU458GZkB\\_1iWI](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjEz8-wj-nlAhU263MBHZvtC6oQFjAHegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fiiss.ilem.org.tr%2Fwp-content%2Fuploads%2F2019%2F07%2FIISS-6-Detayl%25C4%25B1-Program-.pdf&usg=AOvVaw1K1BjM6teU458GZkB_1iWI)
- ENGINEERED PIETY: CULTURAL HEGEMONY IN THE DISCOURSE OF RELIGIOUS TRUTH, ELECTED PANEL PADA ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES (AICIS) KE-18 TAHUN 2018**, Palu, 16-20 September 2018
- Representation of God in Local Exegetical Works. A comparative Study of As- Singkili's Tarjuman Al-Mustafid and Tafsir Al-Quran Bersajak Aceh**, International Conference and Workshop The Translation of the Qur'an in Indonesia Organised by Albert Ludwigs Universität Freiburg ,Yogyakarta, July 30-31, 2018, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewj3xMnAy-PoAhVCmuYKHdQYCEkQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.orient.uni-freiburg.de%2Fpdf%2Fprogramme-conference-translation-yogyakarta.pdf&usg=AOvVaw1OP1Ikhg2EI7BWSHWbRYW>
- Kiat & Pengalaman Menulis-Menerbitkan Karya Ilmiah Bereputasi**, KERTAGAMA Journal of Humanities & Social Sciences, CISSReC (Communication & Information System Security Research Center) dan AISKEN (Asosiasi Ilmuwan Sosial &

Keagamaan Nusantara) on the event of 1st Meeting Ilmuwan Muda Sosial dan Keagamaan 23 Januari 2018

- **THE LEGACY OF ACEH-MECCA AFFINITY: An Analysis of PAN-Islam influence on Acehese Resistance, to the Dutch Imperialism and Insistence on Shari`a**, KFCRIS Annual Islamic Political Thought Conference, Unit for the Study of Contemporary Political Thought Research Department King Faisal Center for Research & Islamic Studies, Riyadh, Saudi Arabia, 6-7 Desember 2017
- **MATURIDI KALAM AMONG ACEHNESE ASHA`IRAH: A synthesis of Maturidi Influence on Dayah Community's Theology, Aceh-Indonesia**, International Conference on Maturidi Kalam held in Jordan, Amman 23-24 October 2017.
- **CONTESTING RADICALISM, INVENTING THE LEGACY OF EDUCATIONAL HERITAGE: A critical study on Indonesian indigenous education**, The 2nd Studia Islamika International Conference 2017, "Southeast Asian Islam: Religious Radicalism, Democracy, and Global Trends", August 8-10, 2017 in Jakarta, Indonesia.
- **ENHANCING INDONESIAN NATIONALITY: A Lesson from Samudra Pasé's Art Heritage, Aceh; The Second International Symposium On Religious Literature & Heritage**, Bogor, 18 Juli 2017
- **WHAT DOES IT IMPLY? A Religious Discourse on the Prophet Traditions of Ahlu As-Sunnah Wa al-Jamaah**, ISRL | 2016 INTERNATIONAL SYMPOSIUM ON RELIGIOUS LIFE, Ministry of Religious Affairs of The Republic of Indonesia "Managing Diversity, Fostering Harmony" October 5 – 7th 2016, Venues: Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta – Indonesia
- *From Pasee to Southeast Asian Islam An Archaeological Semiotic Study of Shared Symbols Among Malays*, Ar-Raniry International Conference On Islamic Studies (Aricis I), Uin Ar-Raniry Banda Aceh 26-27 October 2016
- *INSTRUMENTALISING ART CURRICULUM FOR CULTURAL HEGEMONY: A Case Study of Acehese Secondary School, Indonesia*, ASIA International conference (AIC-2016), University Technology Malaysia, Kuala Lumpur.
- *Traditional Architecture of Rumoh Aceh: Understanding Acehese Religiosity through Semiotic Approach*, INTERNATIONAL SYMPOSIUM ON RELIGIOUS LITERATURE AND HERITAGE (ISLAGE), 15 – 18 September 2015, Hotel Millenium, Jl. Haji Fachrudin No. 3 Jakarta Pusat

- *AHLUSUNNAH WAL JAMAAH: A CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF TRADITIONAL ISLAMIC COLLECTIVE IDENTITY*, International Conference On “Southeast Asian Islam: Legacy And New Interpretation” The 20<sup>th</sup> Anniversary of [Studia Islamika](#), Indonesian Journal For Islamic Studies Jakarta, August 14-16, 2014.
- *STANDARDISATION OF ART CURRICULUM AS THE WAY TO ENGINEER LOCAL CULTURAL IDENTITY: A CRITICAL ANALYSIS OF ART CURRICULUM OF SECONDARY SCHOOL IN ACEH, INDONESIA*, Philosophy of education Society of Australia, Melbourne University, Melbourne, Australia, 6-9 December 2013.
- *CULTURAL PRACTICES AS THE INSTRUMENT OF SHARIA: A LESSON FROM ACEH*, 2013 CILIS Islamic Studies Postgraduate Conference, Melbourne University, Australia, 3-4 December 2013.
- *"ISMAIL AL-FARUQI ON ISLAMISATION OF KNOWLEDGE: A Critical Analysis from Asha'rian Perspective"* presented at the 2nd International Conference on Contemporary Scholarship on Islam: The Legacy of Ismail Raji al-Faruqi, Department of ushul al-Dien and comparative Religion, Kulliyah of Islamic revealed Knowledge and Human Sciences, International Islamic University Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia, 22nd to 23rd October 2013.
- *HEGEMONY DAN IDENTITAS BUDAYA ACEH, Sebuah analisis Fungsi Strategis dan Budaya Syariat Aceh*, special seminar held in International Conference of Aceh and Indian Ocean Studies, 15 May 2013.
- Panel on Islam Malay Diaspora, Faculty of Art, Monash University, Clayton, Australia, 14 October 2013.
- Thematic investigation on the Acehnese culture, paper work presented in ‘FREIRE RELOADED: LEARNING & TEACHING TO CHANGE THE WORLD’ Symposium, Victoria University, Melbourne, Australia, 06 February 2012.
- The Role of the Acehnese Art in Advancing the Acehnese Cultural Identity. Paper work presented at 3th International Conference of Aceh and Indian Ocean Studies, Conflict and Its Remedies, 25-26 May 2011
- Peusijuek; Sebuah Tradisi Ritual Social Masyarakat Pasee dalam Persepektif Tradisionalist and Reformist. Paper work presented at 2<sup>nd</sup> International Conference of Aceh and Indian Ocean Studies, Conflict and Its Remedies, 23-24 February 2009.

- A New Approach to Education In Aceh; An Analysis of Ideal Curriculum For Acehnese Society, Paper work presented at 2<sup>nd</sup> International Conference, On Aceh Development; From the Bitter Past towards The Better Prospect, The University of Malikussaleh, Lhokseumawe, NAD, December 29-30, 2007
- Key Speaker in Islamic religious Teacher Training: Reformation of Islamic Education, Perspective of Muhammad Abduh, Imam Ghazali and Nuruddin ArRaniry, Yayasan Waqaf Nurul Islam, Sponsored by BRR Region II, Lhokseumawe, 2007
- Speaker in Muzakarah Ulama North Aceh: Al-Ummah; its ideal and reality; “The analysis of the Cause of Islamic Civilization Falling”, 2007
- “Umat Islam Antara Kenyataan dan Pernyataan”, paper work presented at Muzakarah Ulama, North Aceh, 2006
- A New Approach of Islamic Basic Education, An Aceh Case, paper work presented at Regional Symposium UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2007
- “Pendidikan Dayah Traditional Di Aceh, Sebuah Analisa Terhadap Sejarah Perkembangan Dayah”, a paper work presented at Australia Embassy, 2007
- The History of Dayah Development, a paper work presented at Western Australia University, Perth 2006
- The History of Dayah Development, The International Islamic Studies Post-Graduate Conference in Melbourne, Australia, 2006
- “Peran Filsafat Islam Dalam Mencerdaskan analisa Ulama”, a paper work presented at Islamic scholars Training at MPU North Aceh, 2007
- “Aqidah Ahlu Sunnah Waljamaah; antara idealita dan realita dalam masyarakat Aceh”, a paper work presented among entire ulama, imum syiek, and paripurna Ulama, Majelis Permusyawaratan Ulama Lhokseumawe, 2007
- “Philosophical Understanding of Qualitative and Quantitative Research”, a paper work presented at Dakwah Faculty Students, STAIN Malikussaleh, Lhokseumawe, 2007

## **J. Foreign Language Abilities**

- Arabic Language



- English Language
- French Language
- German Language

## **K. Memberships and Affiliations**

---

Page | 1

- The International Qur'anic Studies Association, <http://www.iqsaweb.org/>
- Islamic Institute for Islamic Studies (Institute Agama Islam Negeri, IAIN) Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh-Indonesia.
- The Founder and Director Pasee Institute for Research (PIR), Lhokseumawe
- Majelis Adat Aceh (MAA), Aceh Utara
- Philosophy of Education Society of Australasia, Inc. (PESA).
- The Aceh Institute (AI), Banda Aceh
- The Islamic Scholars Council Institution (MPU), North Aceh
- The Yayasan Waqaf Nurul Islam, Lhokseumawe

## SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saifuddin Dhuhri, Lc., M.A  
NIP : 197708072005011007  
ID Peneliti : 200708770303000  
Jabatan : Ketua Peneliti

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Pembayaran biaya penelitian untuk Kluster Penelitian Penelitian Dasar Interdisipliner "Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijuek" dengan Nomor Register : 211030000043552 Tahun 2021 telah saya terima sebesar Rp. 27.000.000,- (dua puluh tujuh juta Rupiah) dan saya gunakan untuk kepentingan operasional penelitian sesuai Rencana Anggaran Biaya dari judul di atas;
2. Apabila dikemudian hari terdapat ketidaksesuaian dalam penggunaan dana operasional penelitian tersebut saya bersedia menyetor kembali ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benar.

Lhokseumawe, Desember 2021  
Ketua Peneliti,



**Saifuddin Dhuhri, Lc., M.A**  
NIP. 197708072005011007

## SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTJB)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifuddin Duhri, Lc, MA

Alamat : Jl. Medan-Banda Aceh KM.275 No.1 Buket Rata – Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Nomor 49 Tahun 2021 tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian pada Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2021 dan Surat Perjanjian tentang Pelaksanaan Bantuan Penelitian Dasar Interdisipliner Tahun Anggaran 2021 Nomor B.419.1/Im.29/PPK/SP/TL.00/07/2021 dengan judul penelitian “Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijek” mendapatkan anggaran Penelitian sebesar Rp 27.000.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami telah menerima pembayaran untuk biaya kegiatan penelitian meliputi:

No	URAIAN	JUMLAH
	<b>Pembayaran Tahap I:</b>	
1	Pelaksanaan Penelitian Tahap Awal	Rp. 7.200.000
2	Pelaksanaan Penelitian	Rp. 9.000.000
	Jumlah	Rp. 16.200.000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian sebagaimana tersebut di atas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lhokseumawe, 24 Desember 2021

Penerima Bantuan,



Saifuddin Duhri, Lc, MA

## SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTJB)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saifuddin Duhri, Lc, MA

Alamat : Jl. Medan-Banda Aceh KM.275 No.1 Buket Rata – Alue Awe, Muara Dua, Kota Lhokseumawe.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Nomor 49 Tahun 2021 tentang Penetapan Penerima Bantuan Penelitian pada Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2021 dan Surat Perjanjian tentang Pelaksanaan Bantuan Penelitian Dasar Interdisipliner Tahun Anggaran 2021 Nomor B.419.1/Im.29/PPK/SP/TL.00/07/2021 dengan judul penelitian “Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijuk” mendapatkan anggaran Penelitian sebesar Rp 27.000.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami telah menerima pembayaran untuk biaya kegiatan penelitian meliputi:

No	URAIAN	JUMLAH
	<b>Pembayaran Tahap II:</b>	
1	Pelaksanaan Penelitian Tahap akhir	Rp. 7.000.000
2	Pasca Pelaksanaan Penelitian	Rp. 3.800.000
	Jumlah	Rp. 10.800.000

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan Penelitian sebagaimana tersebut di atas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lhokseumawe, 24 Desember 2021

Penerima Bantuan,



Saifuddin Duhri, Lc, MA

**RAB PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER**

**NAMA PENELITI** : Saifuddin Duhri, Lc., MA / 200708770303000

**JUDUL PENELITIAN** : Ketentruman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijuk

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	VOL		HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
<b>521211</b>	<b>Belanja Bahan</b>				
	Steples	1	BH	Rp 14.000	Rp 14.000
	Ballpoint	15	BH	Rp 12.000	Rp 180.000
	Kartu Internet	2	BH	Rp 102.000	Rp 204.000
	Amplop Cokelat	1	KTK	Rp 50.000	Rp 50.000
	Tipe X	1	BH	Rp 12.000	Rp 12.000
	Kertas HVS A4	4	RIM	Rp 38.000	Rp 152.000
	Kertas Flip Chart Presentasi	4	GLNG	Rp 30.000	Rp 120.000
	Map Batik	6	BH	Rp 4.000	Rp 24.000
	Penggandaan Proposal	7	EKS	Rp 30.000	Rp 210.000
	Tinta Printer Data Print	4	BH	Rp 90.000	Rp 360.000
	Spidol	9	BH	Rp 10.000	Rp 90.000
	Fotocopy Materi dan Jurnal Relevan	500	LBR	Rp 300	Rp 150.000
	Materai 10000	12	LBR	Rp 11.000	Rp 132.000
	Spanduk FGD	2	BH	Rp 150.000	Rp 300.000
	Penggandaan Laporan Penelitian	8	PKT	Rp 80.000	Rp 640.000
	Cetak Dokumentasi	2	PKT	Rp 70.000	Rp 140.000
	Konsumsi Rapat Persiapan Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 35.000	Rp 420.000
	Snack Rapat Persiapan Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 15.000	Rp 180.000
	Konsumsi Rapat Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 35.000	Rp 420.000
	Snack Rapat Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 15.000	Rp 180.000
	Konsumsi Rapat Pasca Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 35.000	Rp 420.000
	Snack Rapat Pasca Penelitian (6 ORG x 2 KL)	12	OK	Rp 15.000	Rp 180.000
	Konsumsi FGD (18 Org x 2 kl)	36	OH	Rp 35.000	Rp 1.260.000
	Snack FGD (18 Org x 2 kl)	36	OH	Rp 15.000	Rp 540.000
<b>521219</b>	<b>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</b>				
	Biaya Publikasi Jurnal	1	EKS	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	Biaya Pengurusan HAKI	1	BH	Rp 400.000	Rp 400.000
	Biaya Proof Reader	18	HAL	Rp 100.000	Rp 1.800.000
<b>522141</b>	<b>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</b>				
	Sewa Tripod Kamera Digital	1	BH	Rp 650.000	Rp 650.000
	Sewa Pro SD Card (memory card kamera digital) 256GB	2	BH	Rp 100.000	Rp 200.000
	Sewa Kamera Digital Canon	2	HR	Rp 100.000	Rp 200.000
<b>522151</b>	<b>Belanja Jasa Profesi :</b>				
	Honor Validasi Ahli	8	OJ	Rp 600.000	Rp 4.800.000
	Honor Pengolah Data	1	OK	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000
	Jasa Cek Turnitin	1	PKT	Rp 972.000	Rp 972.000
	Jasa terjemahan	35	LBR	Rp 100.000	Rp 3.500.000
<b>524119</b>	<b>Belanja Perjalanan Lainnya Meeting Luar Kota</b>				
	Uang Harian Bireun (3 org x 7 hr)	18	OH	Rp 150.000	Rp 2.700.000
	Uang Harian Lhokseumawe (3 org x 7 hr)	18	OH	Rp 100.000	Rp 1.800.000
<b>Jumlah Total</b>					<b>Rp 27.000.000</b>

Peneliti

**Saifuddin Duhri, Lc., MA**  
**NIP. 197708072005011007**

**URAIAN ATAS LAPORAN PENGGUNAAN DANA BOPTN  
KEGIATAN PENELITIAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE  
TAHUN 2021**

Kluster : Penelitian Dasar Interdisipliner  
Judul : Ketentraman Jiwa dalam Keselamatan Alam Semesta Sebuah Kajian Tentang Metode Konsuling Lokal dan Ekologi Islam; Peusijek

Ketua : Saifuddin Dhuhri, Lc., MA / 200708770303000  
Anggota : Linur Fieca Agustina, M. Kes/132808850104000  
: Nurul Khansa Fauziyah, M. Si/20203728200320

Total Dana : Rp. 27.000.000,-

NO	JENIS BELANJA	PENERIMAAN	TANGGAL	URAIAN	JUMLAH	PAJAK				NETTO
						Ppn	PPh Psl. 21	PPh Psl. 22	PPh Psl. 23	
1	521211	Rp 27.000.000	31/12/2021	ATK	Rp 2.778.000	305.580		74.173		2.398.247
2	521211		31/12/2021	KONSUMSI	Rp 3.600.000	396.000		96.120		3.107.880
3	522151		31/12/2021	PENERJEMAH	Rp 3.500.000		175.000			3.325.000
4	522151		31/12/2021	VALIDASI AHLI	Rp 4.800.000		240.000			4.560.000
5	522151		31/12/2021	PENGOLAH DATA	Rp 1.600.000		80.000			1.520.000
6	522141		31/12/2021	TURNITIN	Rp 972.000					972.000
7	522141		31/12/2021	TRIPOD	Rp 650.000					650.000
8	522141		31/12/2021	SD CARD	Rp 200.000					200.000
9	522141		31/12/2021	KAMERA DIGITAL	Rp 200.000					200.000
10	521219		31/12/2021	PUBLIKASI JURNAL	Rp 2.000.000					2.000.000
11	521219		31/12/2021	HAKI	Rp 400.000					400.000
12	522151		31/12/2021	PROOF READER	Rp 1.800.000					1.800.000
13	524119		31/12/2021	UANG HARIAN	Rp 4.500.000					4.500.000
<b>JUMLAH</b>					<b>27.000.000</b>	<b>701.580</b>	<b>495.000</b>	<b>170.293</b>	<b>-</b>	<b>25.633.127</b>

Peneliti



Saifuddin Dhuhri, Lc., MA  
NIP. 197708072005011007

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak  
BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL  
Nomor Transaksi : FT22004NSZJQ

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:24:45  
Tanggal Buku : 04/01/2022  
Kode Cabang Bank : 000001  
NTB/NTP : FT22004NSZJQ  
NTPN : C1F0D743K0SLDD7C  
STAN : 432217

Kode Billing : 026023527888108  
NPWP : 001231125102000  
Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID  
Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L  
Nomor Objek Pajak :  
Mata Anggaran : 411211  
Jenis Setoran : 910  
Masa Pajak : 01/01/2022  
Nomor Ketetapan : 0000000000000000  
Jumlah Setoran : IDR305.580  
Terbilang : tiga ratus lima ribu lima ratus  
delapan puluh Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004YHG9S

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:21:19

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004YHG9S

NTPN : D5B062M04S0P6BK5

STAN : 432207

Kode Billing : 026023529787013

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411122

Jenis Setoran : 910

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR74.173

Terbilang : tujuh puluh empat ribu seratus  
tujuh puluh tiga Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan



## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004B1VF1

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:27:51

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004B1VF1

NTPN : 38F931PIL1EBJLL6

STAN : 432238

Kode Billing : 026023528552102

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE

DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1

BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411211

Jenis Setoran : 910

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR396.000

Terbilang : tiga ratus sembilan puluh enam  
ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004D6637

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:32:57

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004D6637

NTPN : 8B7484ER4H5H5M6R

STAN : 432271

Kode Billing : 026023528913115

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE

DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1

BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411122

Jenis Setoran : 910

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR96.120

Terbilang : sembilan puluh enam ribu seratus  
dua puluh Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak  
BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL  
Nomor Transaksi : FT22004W59GJ

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:30:30  
Tanggal Buku : 04/01/2022  
Kode Cabang Bank : 000001  
NTB/NTP : FT22004W59GJ  
NTPN : 97F2A4ER4H5IVDR7  
STAN : 432257

Kode Billing : 026023530805095  
NPWP : 001231125102000  
Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID  
Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L  
Nomor Objek Pajak :  
Mata Anggaran : 411121  
Jenis Setoran : 100  
Masa Pajak : 01/01/2022  
Nomor Ketetapan : 0000000000000000  
Jumlah Setoran : IDR175.000  
Terbilang : seratus tujuh puluh lima ribu  
Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL

Nomor Transaksi : FT22004X6Q9J

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:35:25

Tanggal Buku : 04/01/2022

Kode Cabang Bank : 000001

NTB/NTP : FT22004X6Q9J

NTPN : 30AE380H3RF51B43

STAN : 432281

Kode Billing : 026023531261059

NPWP : 001231125102000

Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID

Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L

Nomor Objek Pajak :

Mata Anggaran : 411121

Jenis Setoran : 100

Masa Pajak : 01/01/2022

Nomor Ketetapan : 0000000000000000

Jumlah Setoran : IDR240.000

Terbilang : dua ratus empat puluh ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan

## Penerimaan Negara

Pembayaran/Pembelian Penerimaan Negara  
Pajak  
BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Status : BERHASIL  
Nomor Transaksi : FT22004GW386

Rekening Sumber : XXXXXX6546

Tanggal dan Jam Bayar : 04/01/2022 13:38:08  
Tanggal Buku : 04/01/2022  
Kode Cabang Bank : 000001  
NTB/NTP : FT22004GW386  
NTPN : 5D4DD0T556S207S7  
STAN : 432300

Kode Billing : 026023531487111  
NPWP : 001231125102000  
Nama Wajib Pajak : IAIN LHOKSEUMAWE  
DITJEN PENDID  
Alamat : JLN.MEDAN-B.ACEH KM.275 NO.1  
BUKETRATA-ALUE AWE, L  
Nomor Objek Pajak :  
Mata Anggaran : 411121  
Jenis Setoran : 100  
Masa Pajak : 01/01/2022  
Nomor Ketetapan : 0000000000000000  
Jumlah Setoran : IDR80.000  
Terbilang : delapan puluh ribu Rupiah

This is computer generated message and requires no  
signature.

Informasi ini hasil cetakan komputer dan tidak  
memerlukan tanda tangan